

TRANSISI ENERGI

DRIVER BARU KERUSAKAN SUMBERDAYA ALAM
INDONESIA?

3 AGUSTUS 2023

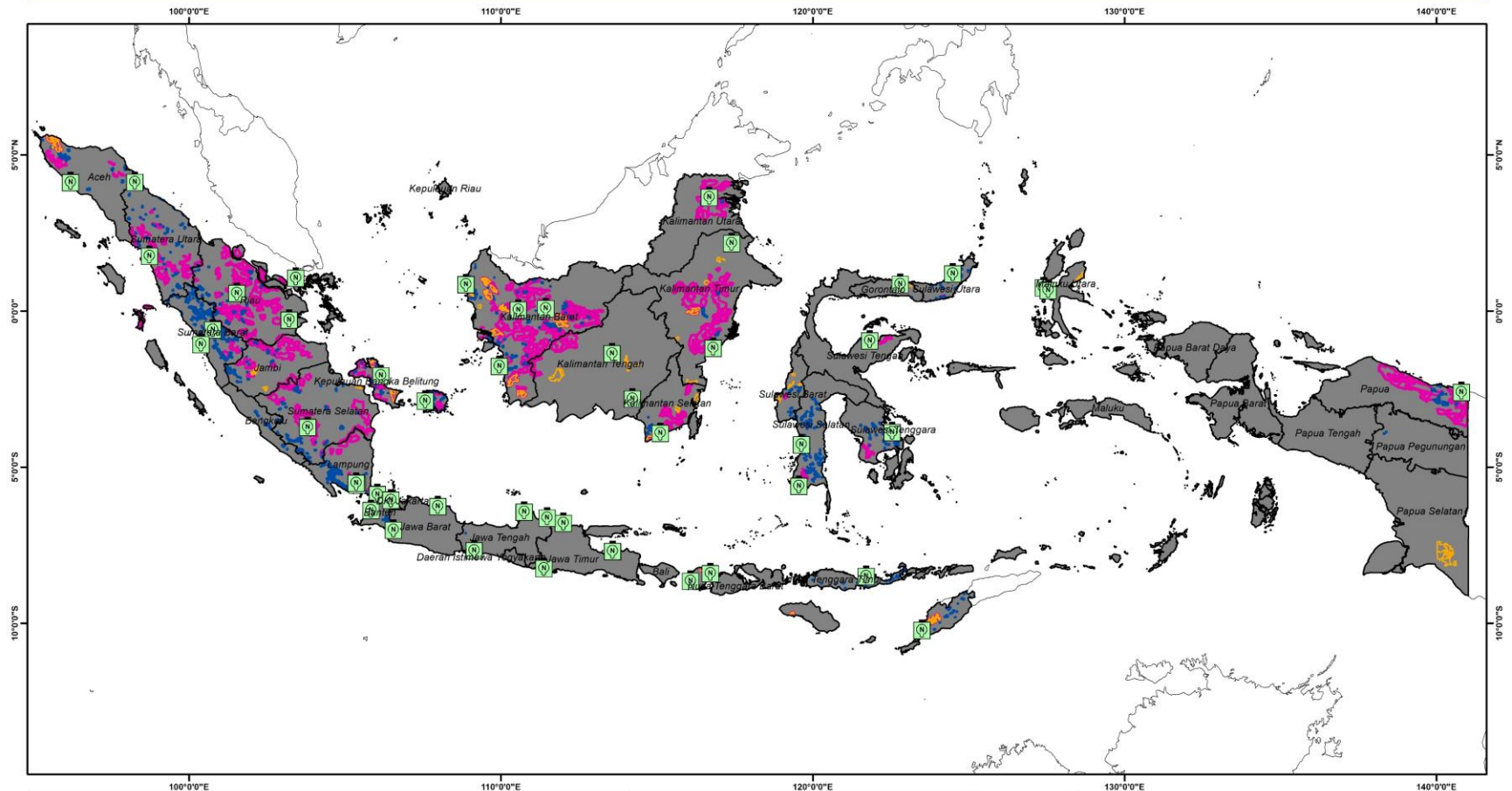
IPB UNIVERSITY

#TransparansiSDA

#DeforestasiBiomassa

#DeforestasiTransisiEnergi

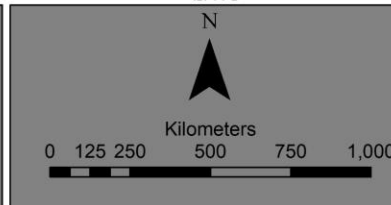
PETA BIOMASSA DAN LUMBUNG DEFORESTASI BARU INDONESIA



PETA BIOMASSA
DAN LUMBUNG
DEFORESTASI
BARU INDONESIA

Legenda

- | | |
|-----------------------------|----------------------|
| Batas Administrasi Provinsi | Hutan Tanaman Energi |
| PLTU CO-FIRING | Perhutanan Sosial |
| | PBPH HA/HT |



- Sumber Data
1. Batas Administrasi Provinsi BIG, 2022
 2. Hutan Tanaman Energi, Koalisi Biomassa Indonesia 2021
 3. Perhutanan Sosial, KLHK 2022
 4. PBPH, KLHK 2023
 5. PLTU Co-firing, Koalisi Biomassa Indonesia 2021

Deforestasi 2017-2021:
55 ribu Ha

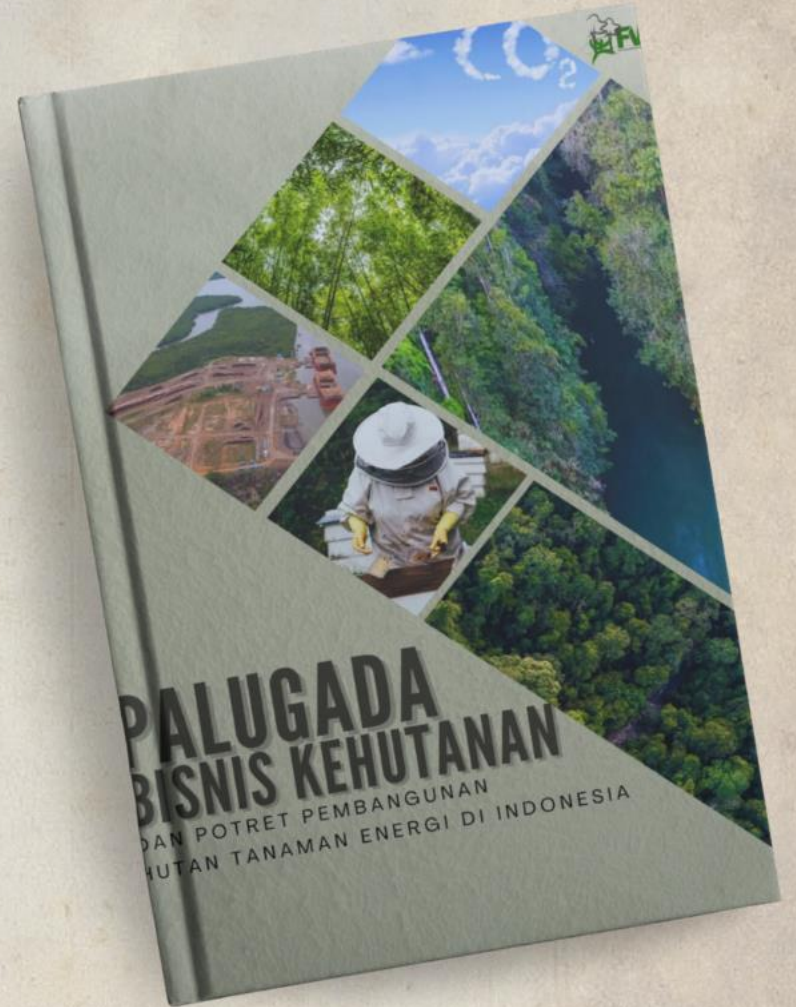
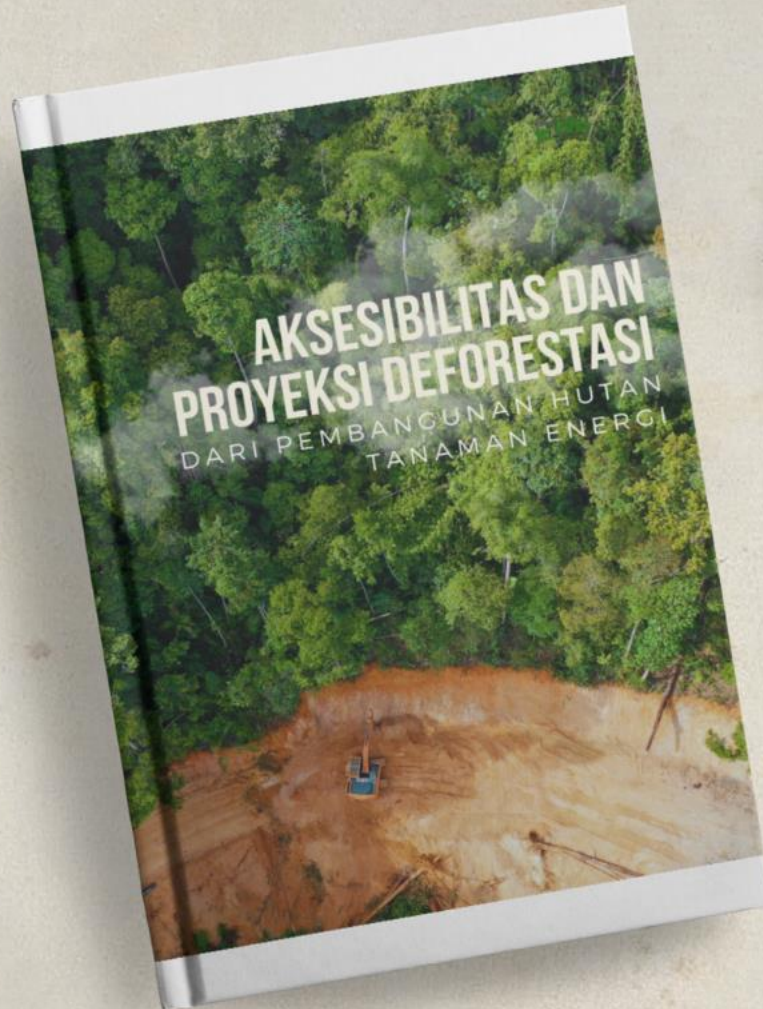
Deforestasi Terencana:
420 ribu Ha

Proyeksi Deforestasi:
4,65 juta Ha

POTRET TANAMAN BIOMASSA



PUBLIKASI FOREST WATCH INDONESIA



Timeline Kebijakan

UUD No. 16 Tahun 2016

Target penurunan emisi
Indonesia (NDC Indonesia)

2°C - 1,5°C

Target Mitigasi NDC

sektor **Hutan & Penggunaan
Lahan dan Energi.**

Sebesar **97%** Dari Total
Komitmen
Nasional

Target 2025-2050

Peraturan Presiden Nomor 22
Tahun 2017 tentang RUEN.

23% **31%**
↓ ↓
2025 2050

PLT Bioenergi

mengutamakan bauran energy
yang berasal dari **biomassa**

Target

12,2% **15,5%**
↓ ↓
(5,5 GW, 2025) (26 GW, 2050)



"Enhanced NDC"

29% → **31,89%**
Tanpa syarat (BAU)

41% → **43,20%**
Dukungan Internasional pada
tahun 2030

PERPRES No. 112 tahun 2022

Tentang Percepatan Energi
Terbarukan Untuk Penyediaan
Tenaga Listrik

Penyediaan Kapasitas Pembangkit Listrik

45,1 GW **167,6 GW**
(2025) (2050)

PLTU → Co-firing

PLTU berpotensi untuk
dilakukan CO-Firing dengan
total **52 PLTU** di Indonesia ru
ptl



14 juta ton/tahun
(woodpellet)

Strategi percepatan Energi Baru Terbarukan

Konservasi Energi Primer Fosil

02

Dengan penggantian teknologi pembangkit/konversi. PLTD atau PLTU digantikan dengan PLT EBT.

01 Substitusi Energi Primer/final

Dengan menggunakan eksisting teknologi : program B30-B50, cofiring, Pemanfaatan RDF.

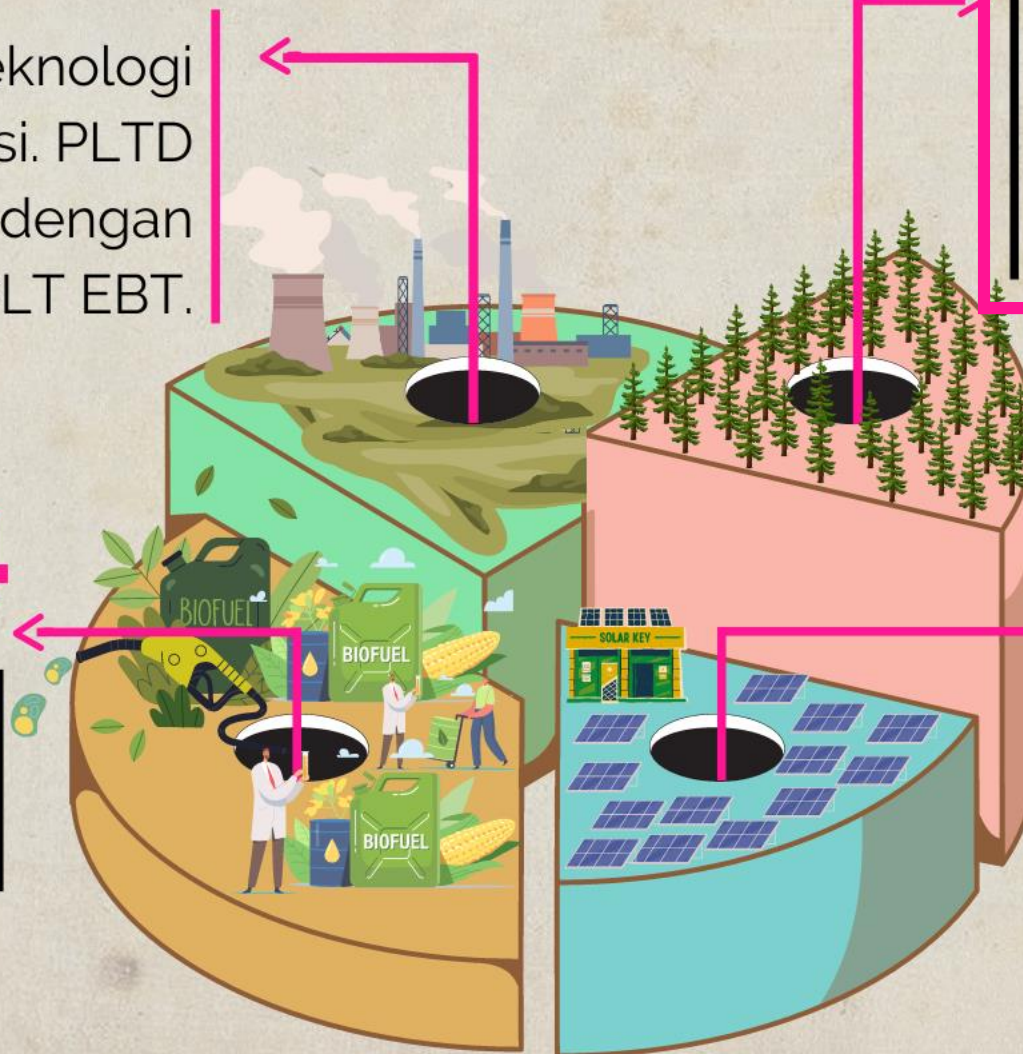
Pemanfaatan EBT Non Listrik

04

Seperti bahan bakar nabati, biobriket, biogas, dan biomethane/bio-CNG

03 Penambahan kapasitas EBT

Untuk memenuhi demand baru; fokus kepada PLTS



"Salah satu hal yang dilakukan oleh Kementerian LHK dalam mendukung **EBT** adalah melalui pengembangan **Hutan Tanaman Industri** untuk Bioenergi atau disebut dengan HutanTanamanEnergi. Sebagai mana tertuang dalam Peraturan Menteri LHK Nomor 62 Tahun 2019 yang menjelaskan bahwa tanaman energi adalah tanaman yang diarahkan pemanfaatannya untuk pemenuhan kebutuhan energi terbarukan yang berasal dari sumber nabati baik berupa **biomassa, biofuel, dan tanaman penghasil hasil hutan bukan kayu.**"

Dalam lampiran Kepmen LHK No.168 Tahun 2022 Rencana Operasional Indonesia's FOLU Net Sink 2030.



Siti Nurbaya

Menteri LHK

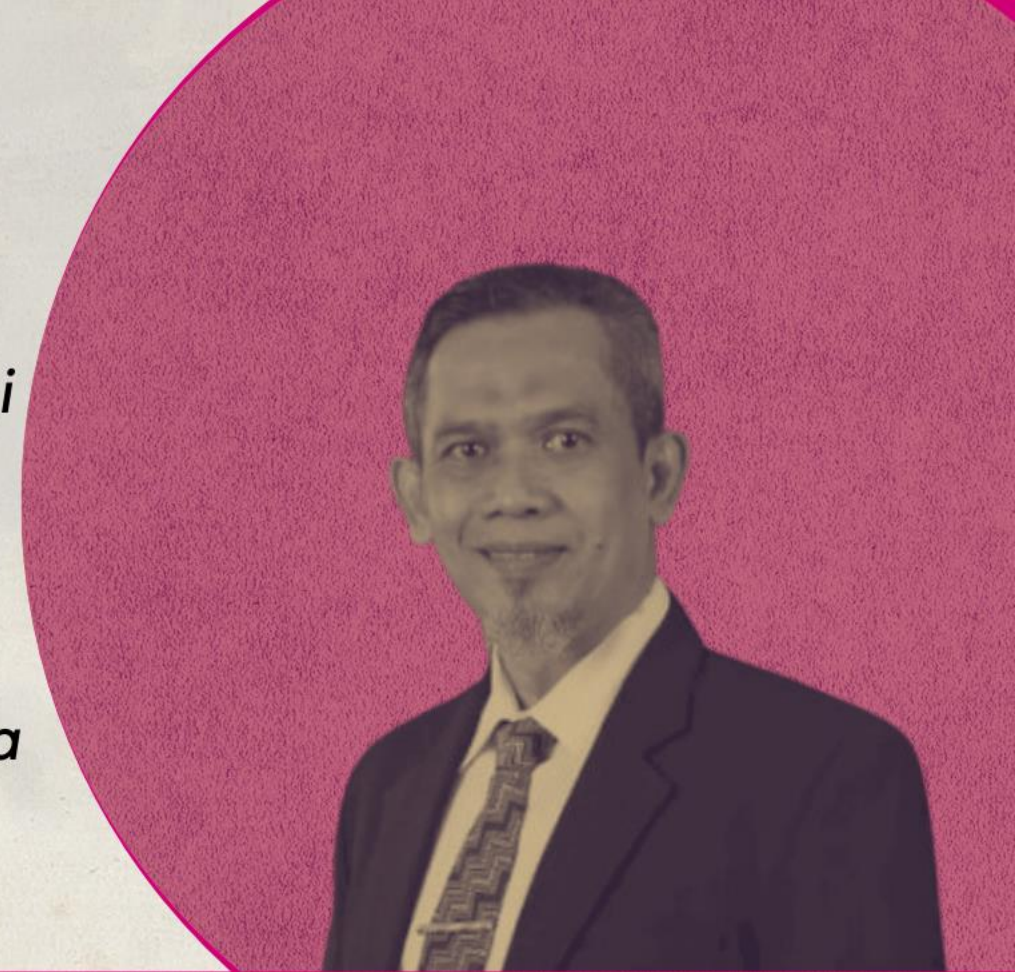
POTENSI HUTAN TANAMAN ENERGI



Total luas potensi hutan tanaman energi (HTE) = 1.292.766 ha
Total unit usaha yang berkomitmen mengembangkan hutan tanaman energi dan bioenergi = 31 unit usaha

Sumber: Dit. Usaha Hutan Produksi KLHK

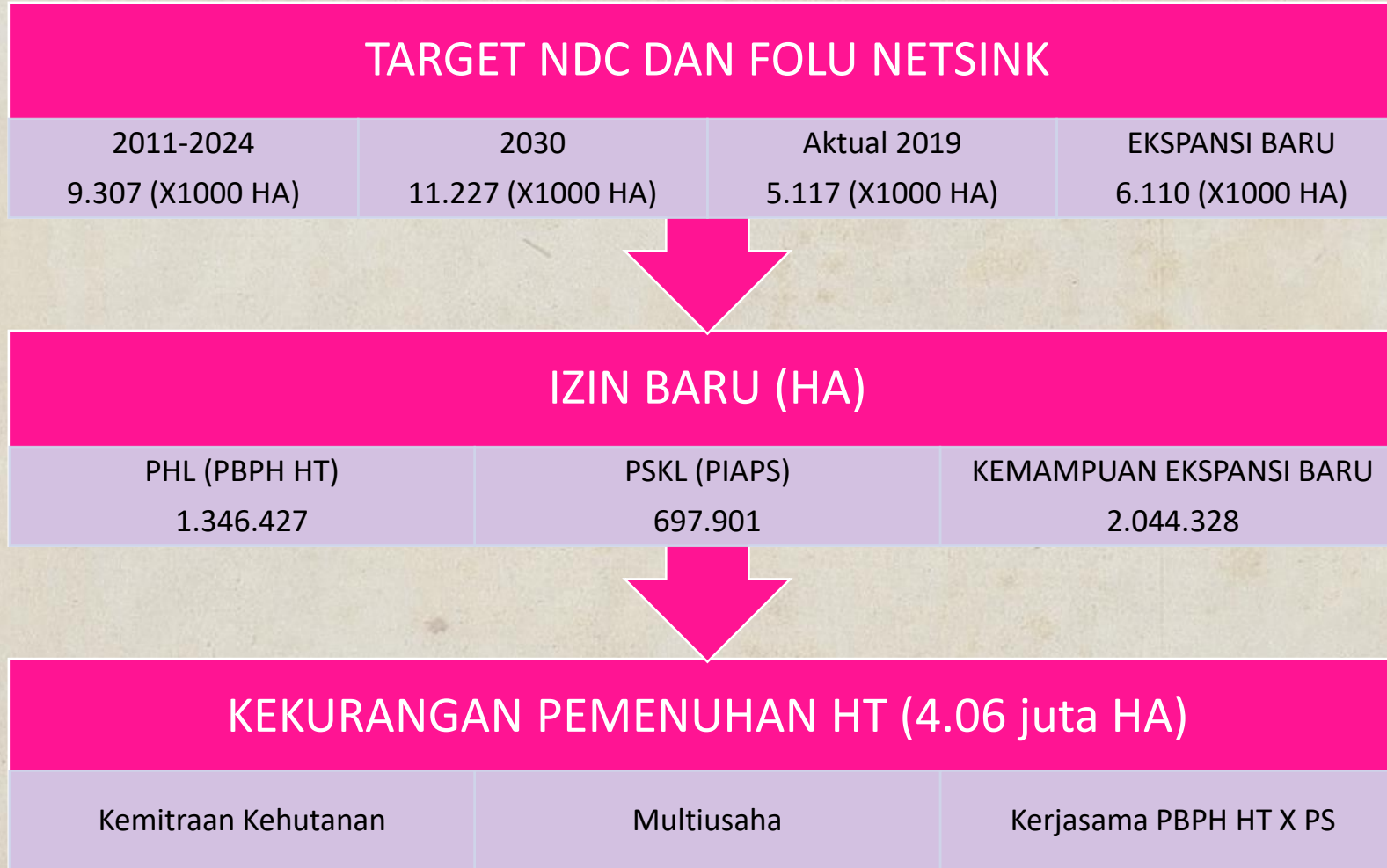
"...realisasi sampai tahun **2021** kemarin untuk capaian energi baru terbarukan **11,7%** jadi memang masih tinggi gap-nya untuk bisa menuju ke **23%**. ...Strategi percepatan penggunaan EBT yaitu substitusi energi primer atau tetap menggunakan eksisting teknologi. Yaitu **B30, B40 B50, ...Cofiring** pemanfaatan biomassa untuk PLTU Pembangkit berbasis batubara."



Edi Wibobo

Direktur Bioenergi Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan Konservasi Energi, Kementerian ESDM.

PEMBANGUNAN HUTAN TANAMAN (ENERGI) → FOLUNETSINK 2030



4 TIPOLOGI UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN LAHAN

1

Transformasi IUPHHK-HA dan IUPHHK-HT

3

Badan Usaha Milik Negara/Daerah (Perum Perhutani misalnya) mengajukan PBPH melalui OSS.

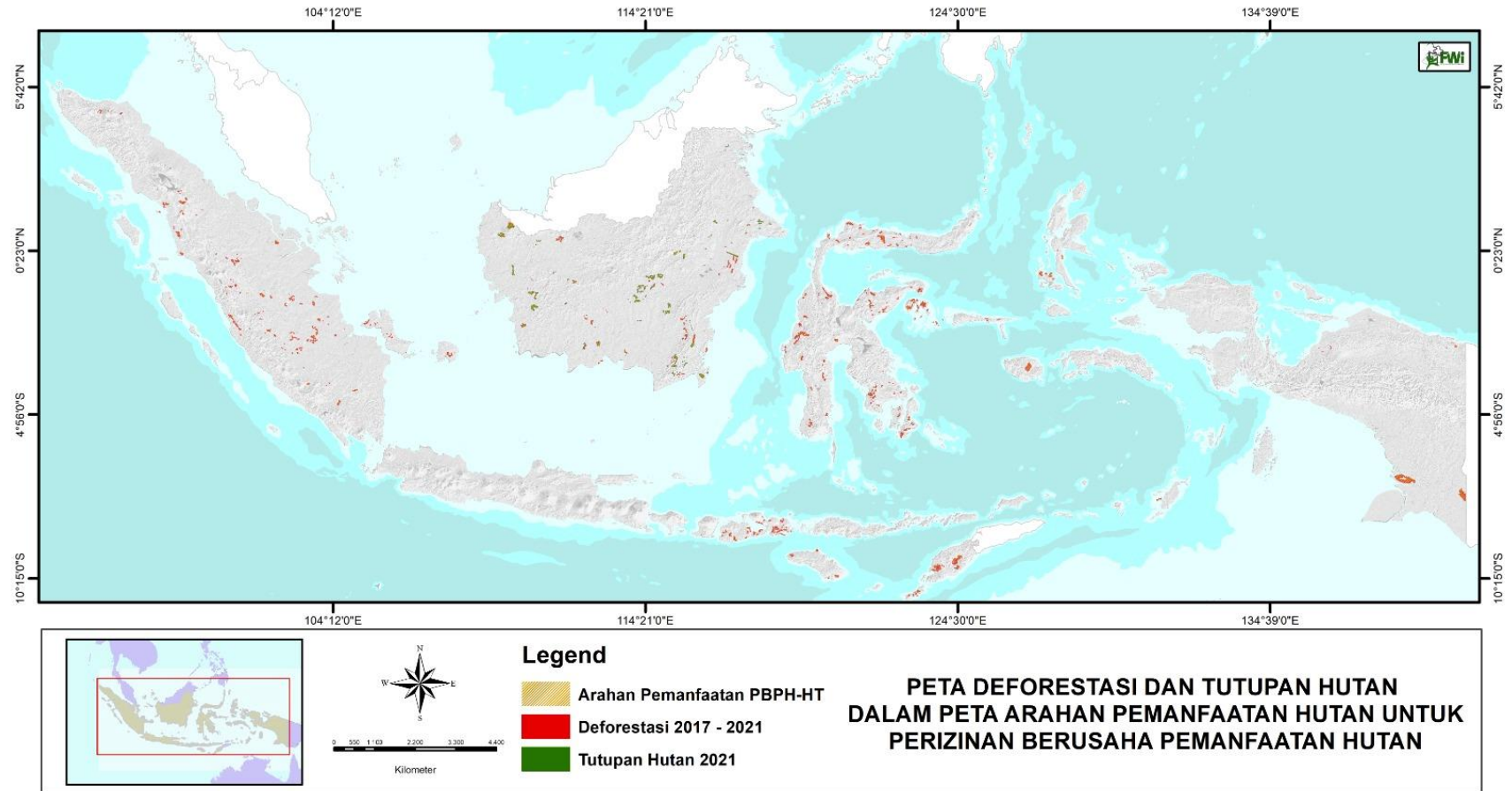
2

Penerbitan PBPH pada hutan produksi untuk usaha pemanfaatan kawasan dan pemanfaatan hasil hutan kayu melalui OSS

4

Kerjasama PBPH dengan Koperasi Masyarakat.

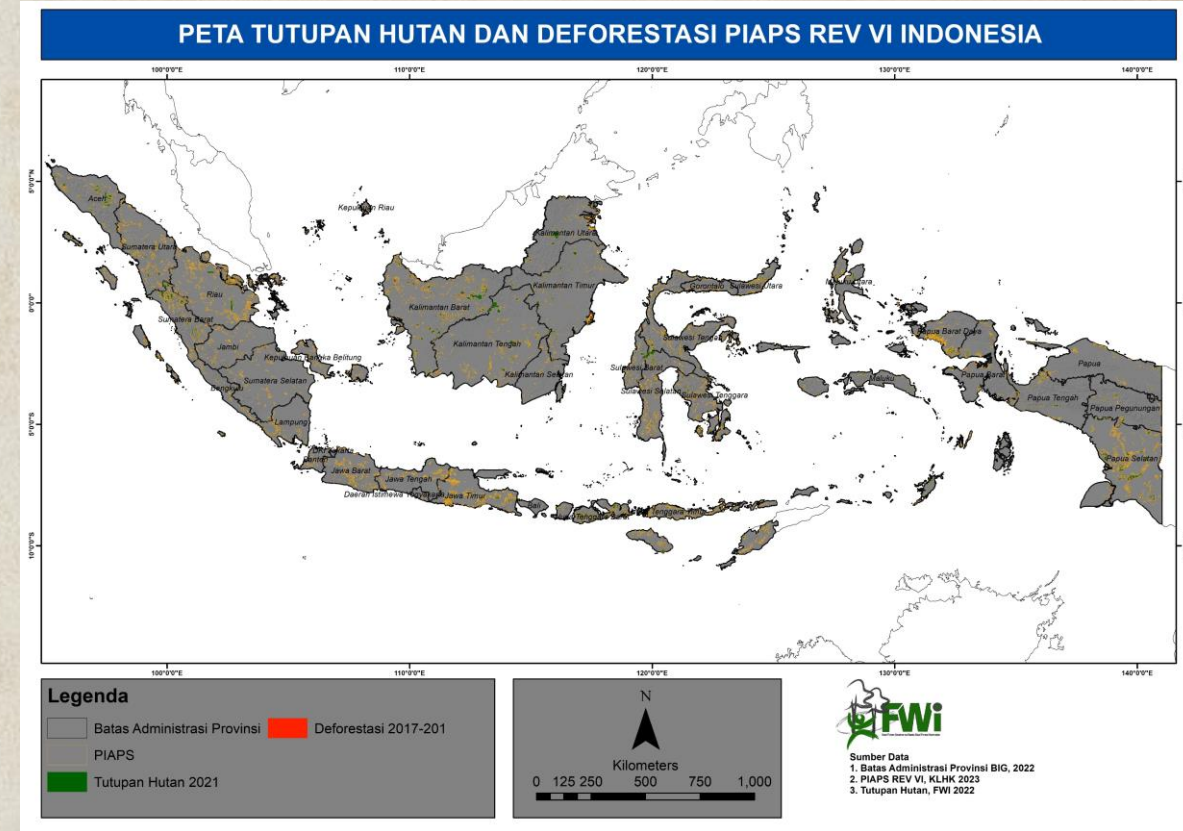
**ARAHAN
PEMANFAATAN
HT VS FC**



Arahan Pemanfaatan Hutan - HT	Bukan Hutan	Deforestasi 2017-2021	Hutan Alam	Total
PBPH_HP	834.648,33	36.819,20	117.507,88	988.975,41

PIAPS VS FC

PIAPS REV VI	Bukan Hutan	Deforestasi 2017-2021	Hutan Alam 2021	Luas PIAPS
Areal Pengganti TMKH	2.307,53	914,68	5.638,37	8.860,58
Blok Pemberdayaan	1.304.583,99	164.837,80	1.005.355,71	2.474.777,50
Gambut Bebas Izin	484.954,85	26.968,75	342.541,62	854.465,22
Indikatif PILHA	8.472,65	5.318,47	162.277,24	176.068,36
IPHPS	112.938,13	3.846,67	101.082,70	217.867,50
Kelola Sosial	868.369,76	171.744,17	1.106.160,00	2.146.273,93
Perhutani	137.272,31	3.526,98	122.224,17	263.023,46
Proses PS	202.218,38	32.490,08	235.310,68	470.019,15
ProsesPS_Tambah	684,25	243,90	10.836,46	11.764,61
Rekom PS TORA	28.081,20	2.451,66	4.746,13	35.279,00
Usulan PS	473.884,81	123.858,93	1.331.343,59	1.929.087,33
Total	3.623.767,87	536.202,09	4.427.516,68	8.587.486,64



Tata Cara Permohonan Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan

kegiatan pertanian dalam rangka ketahanan energi dikecualikan dari persyaratan teknis pembuatan Peta citra penginderaan jauh

PNBP Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan dan Kewajiban Rehabilitasi DAS

Tanpa dikenakan kewajiban membayar PNBP Penggunaan Kawasan Hutan, membayar PNBP Kompensasi, dan melakukan penanaman dalam rangka Rehabilitasi DAS.

Persyaratan Teknis Permohonan Persetujuan Pelepasan Kawasan Hutan

Tidak ada kewajiban rekomendasi gubernur dan tidak ada laporan Tim Terpadu untuk areal yang berada pada Peta Pencadangan HPK Tidak Produktif

Luas Persetujuan Pelepasan Kawasan Hutan untuk Kepentingan Pembangunan di Luar Kegiatan Kehutanan

60.000 Ha / satu pemohon dalam satu provinsi
300.000 Ha / Nasional

Diberikan secara bertahap dengan luas paling banyak 30.000 Ha.

EKSKLUSIFITAS ENERGI



kawasan hutan

Larangan Pemegang Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan

Sebelum memperoleh penetapan batas Areal Kerja Penggunaan Kawasan Hutan, namun dikecualikan dalam membuat persemaian pertanian ketahanan energi

Penggantian Biaya Investasi Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan

kewajiban penggantian biaya investasi paling lama 2 (dua) tahun

Penataan Batas Kawasan Hutan

Dapat ditetapkan menggunakan Batas Virtual.

Penetapan Fungsi Kawasan Hutan

Penetapan kawasan hutan akan mengikuti alokasi pada RTRWP/RTRWK untuk dijadikan/ditetapkan kawasan hutan dengan fungsi hutan produksi konversi.

Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan Secara Parsial untuk Kepentingan Pembangunan di Luar Kegiatan Kehutanan

Dapat dilakukan pada Kawasan HPK atau kawasan hutan produksi tetap.



PEMENUHAN PENGADAAN TANAH DAN LAHAN



**Perubahan Peruntukan Kawasan
Hutan Dan Perubahan Fungsi
Kawasan Hutan**



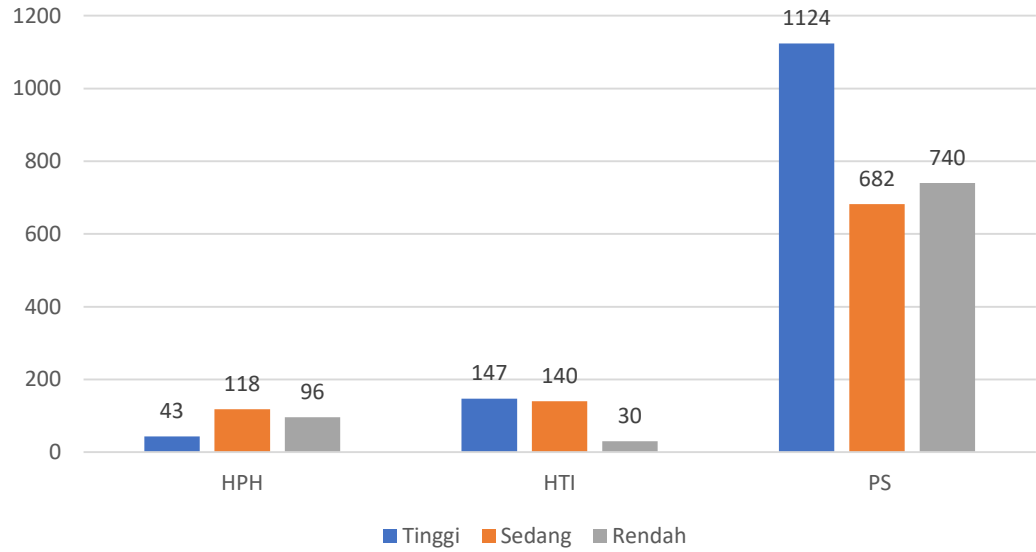
**Penggunaan Kawasan
Hutan**



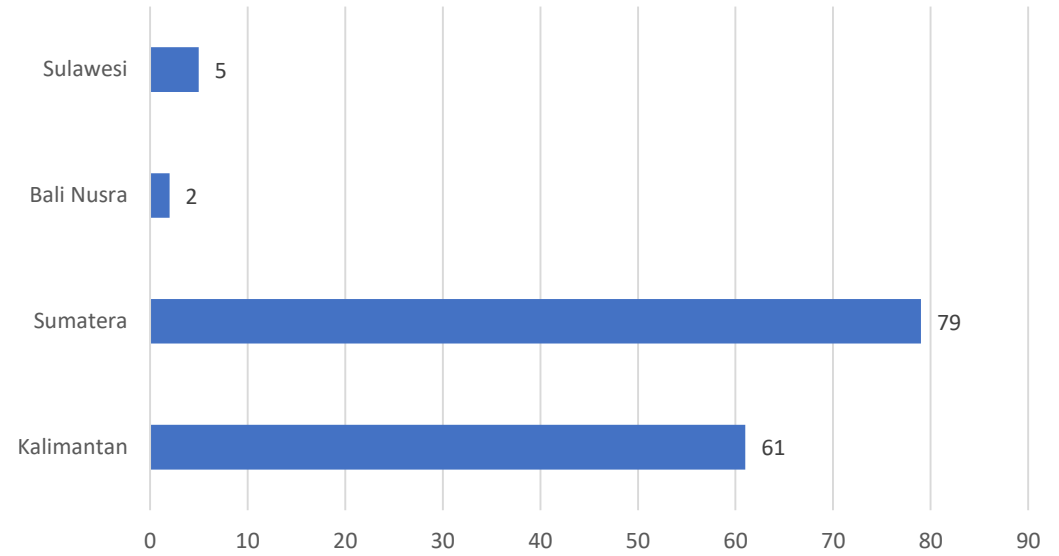
Pemanfaatan Hutan



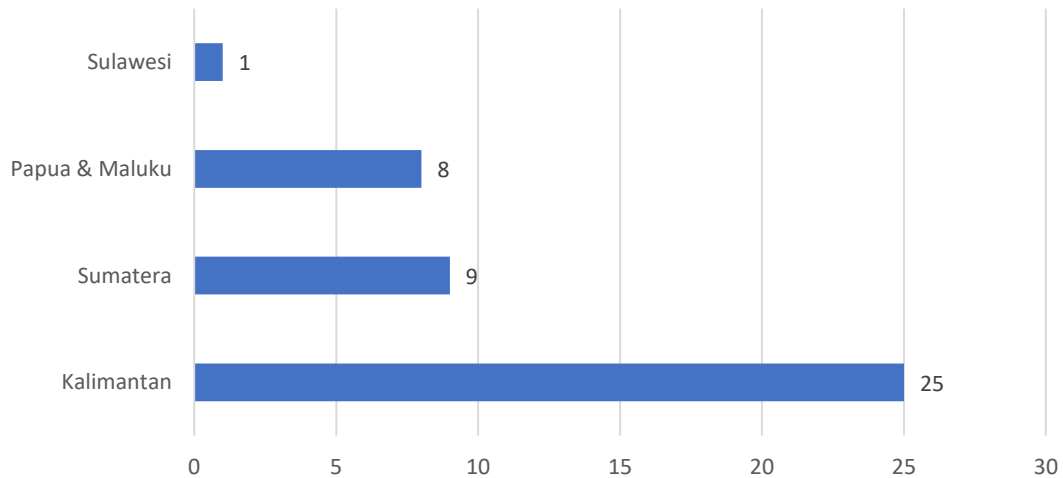
Aksesibilitas



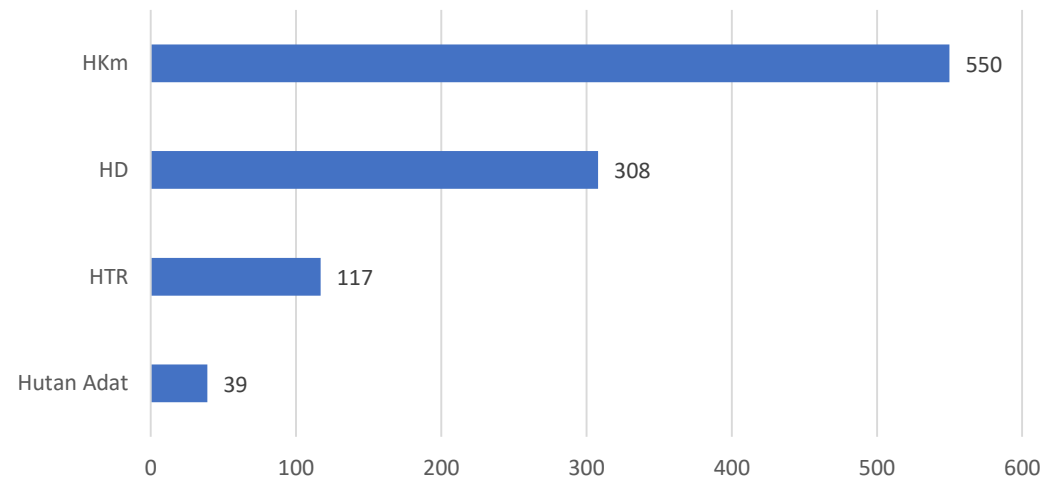
HTI



HPH

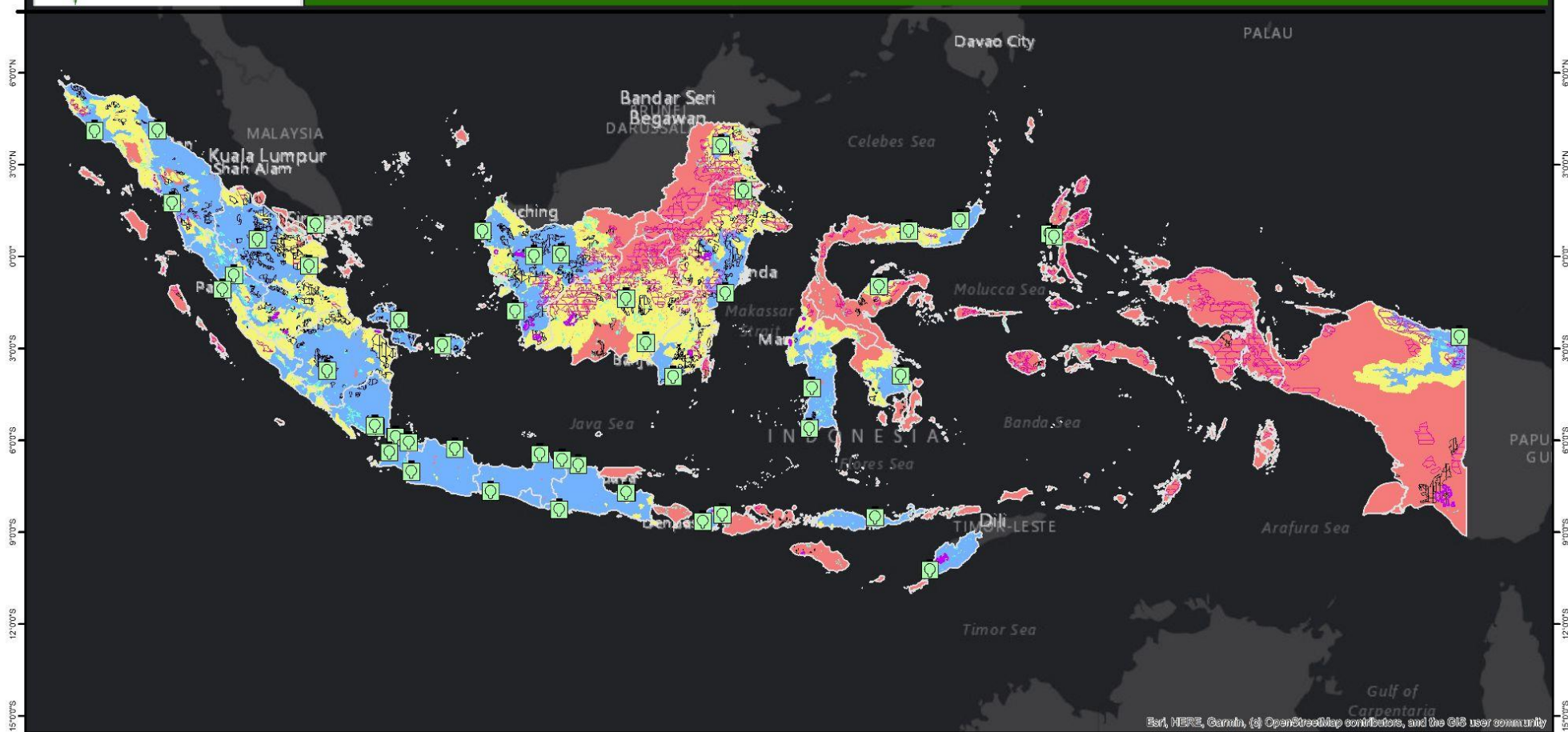


PS



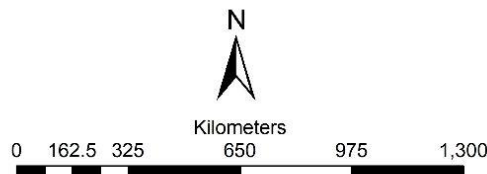


Peta Aksesibilitas HPH, HTI, HTE, Perhutanan Sosial Terhadap PLTU Indonesia



Legenda

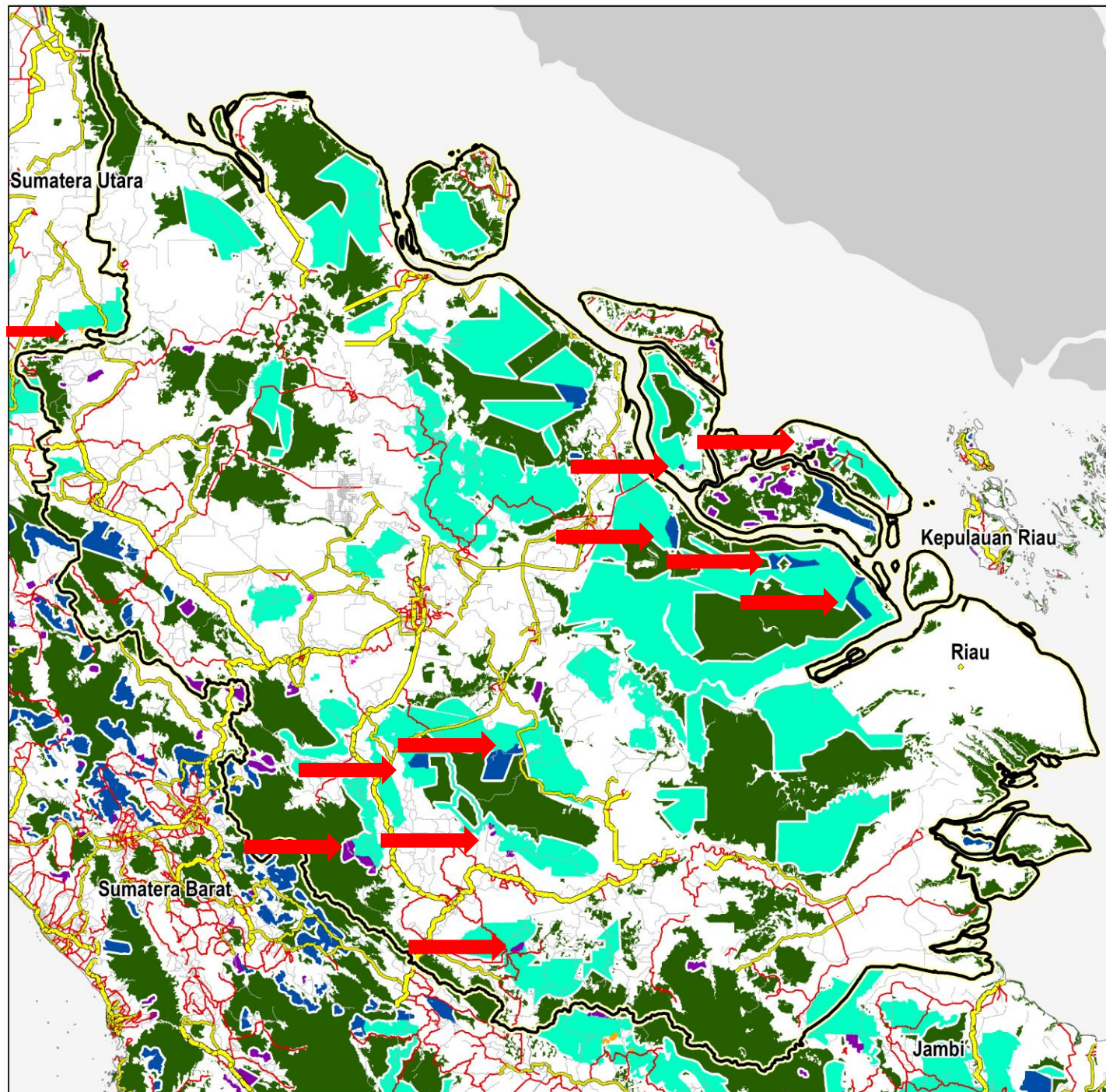
- | | |
|-----------------------------|------------------------------|
| Titik PLTU - Cofiring | HPH |
| Batas Administrasi Provinsi | Tingkat Aksesibilitas |
| Perhutanan Sosial | Tinggi |
| HTE | Sedang |
| HTI | Rendah |



Dibuat : 21 Oktober 2022
Kontak : ogy@fwi.org
Website : www.fwi.org.id

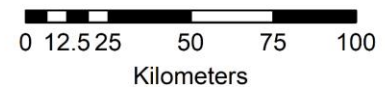
Datum : D_WGS_1984
Proyeksi : GCS_WGS_1984
Sumber Data : Batas Administrasi (BIG, 2021)
HTE, HTI, HPH (KLHK, 2022)
PS (KLHK, 2021)

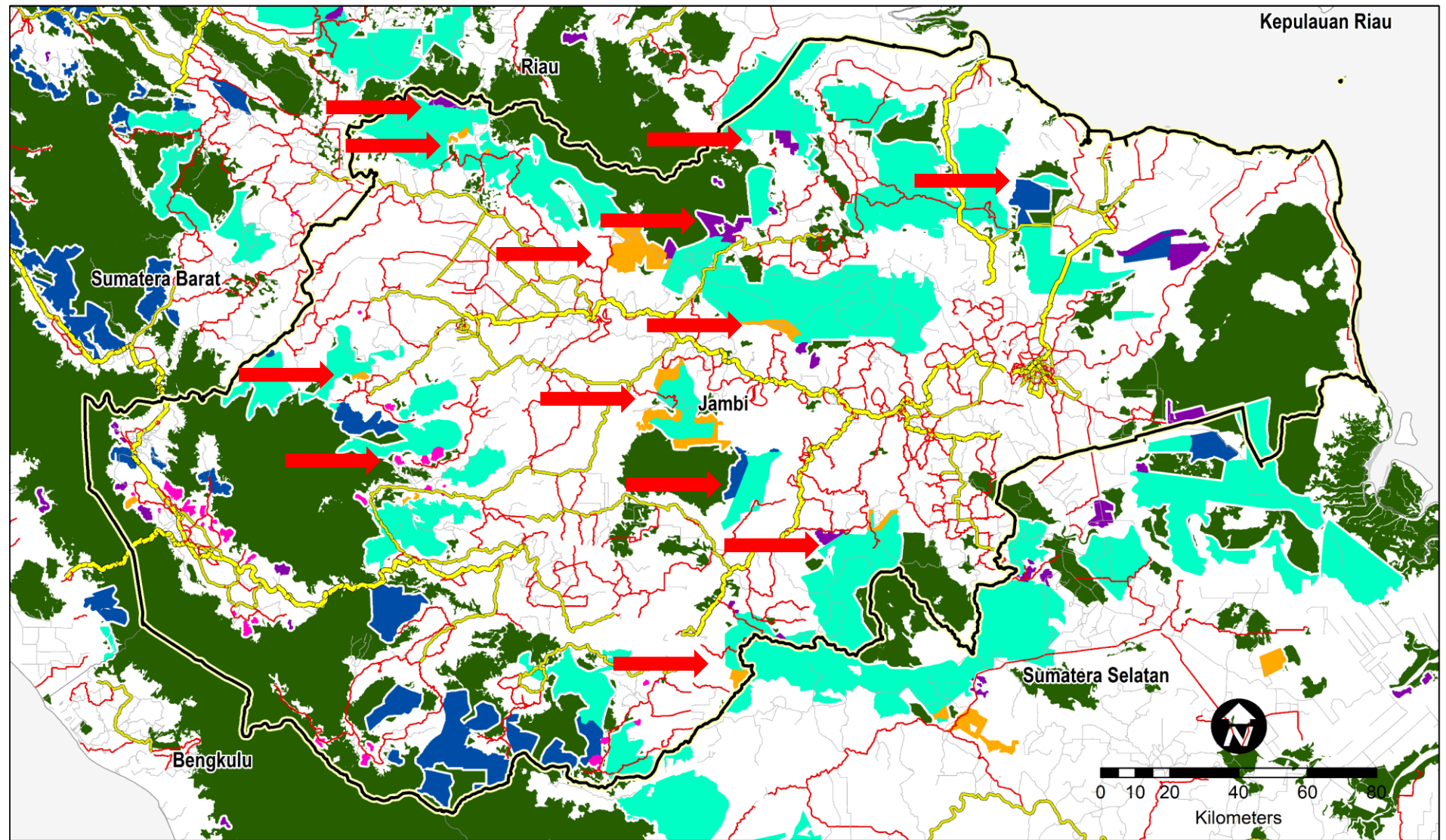
Deskripsi :
Peta aksesibilitas ini dibuat dengan menggunakan Analisis Cost Distance dengan menggunakan jalan, topografi, dan landcover sebagai input.













Legenda

- Hutan Kemasyarakatan
- Hutan Adat
- Hutan Desa
- Hutan Tanaman Rakyat
- Batas Provinsi
- Negara Lain
- Hutan Alam tahun 2017
- IUPHHK-Hutan Tanaman
- Jalan Primer
- Jalan Sekunder
- Jalan Tersier



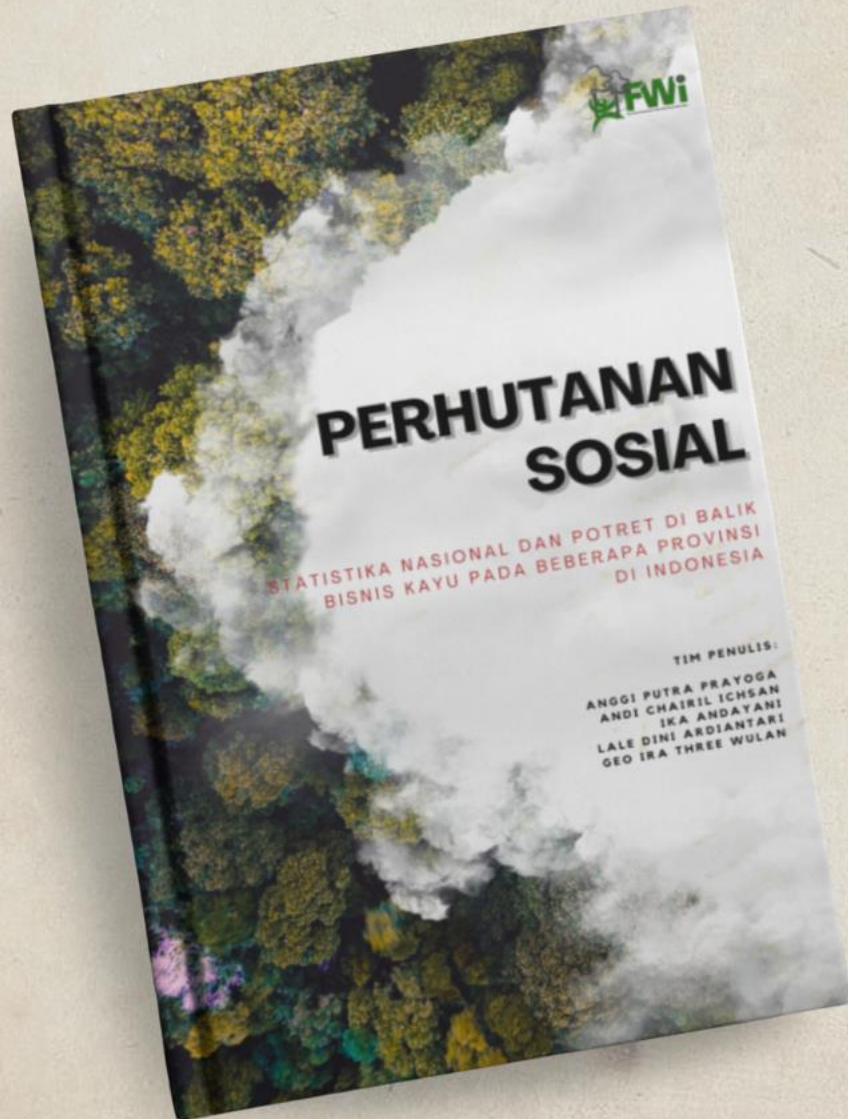


Legenda

- | | | | | | |
|---|----------------------|---|----------------------|---|-----------------------|
|  | Hutan Kemasyarakatan |  | Hutan Tanaman Rakyat |  | Jalan Primer |
|  | Hutan Adat |  | IUPHHK-Hutan Tanaman |  | Jalan Sekunder |
|  | Hutan Desa |  | Batas Provinsi |  | Jalan Tersier |
| | | | |  | Hutan Alam tahun 2017 |



PERHUTANAN SOSIAL DIMATA INDUSTRI KAYU

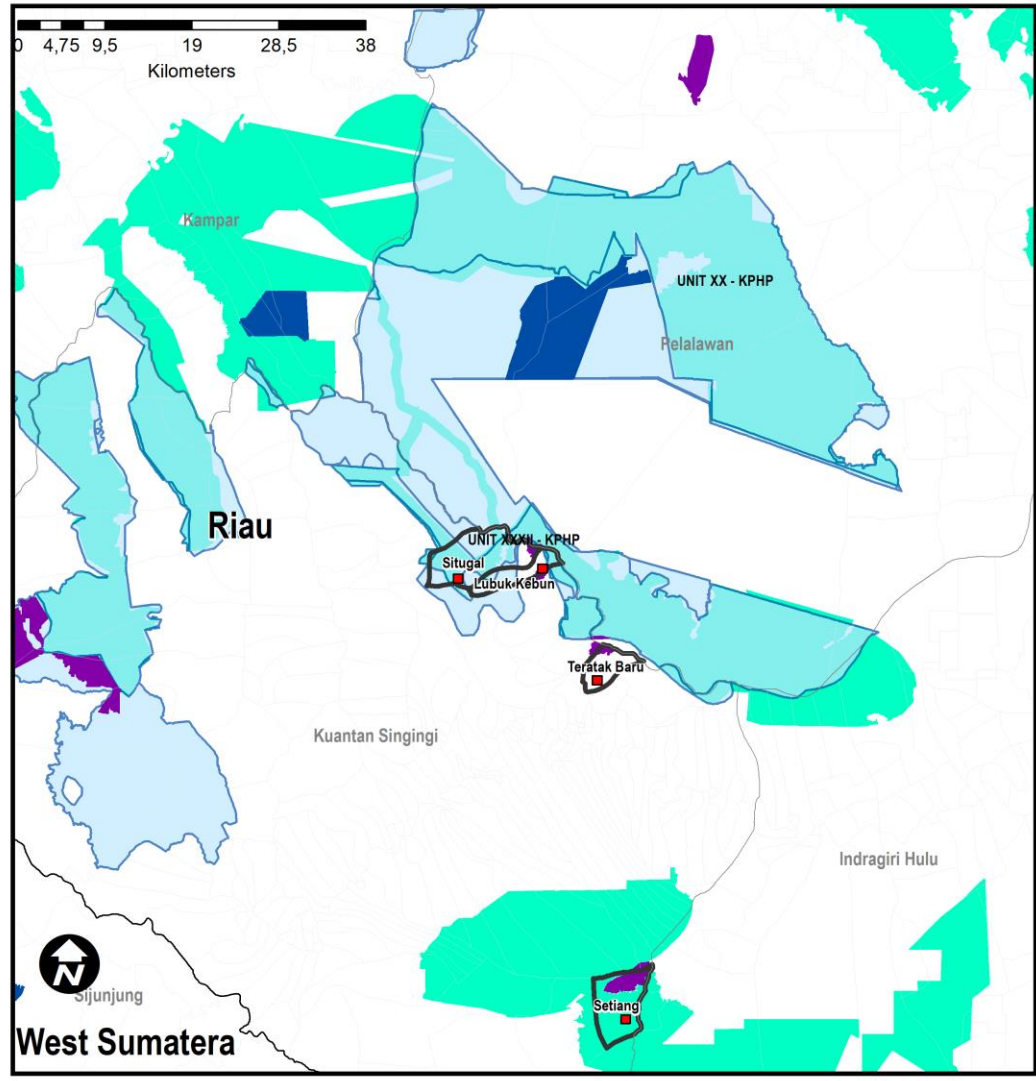


legalisasi kayu yang berasal dari HR tersebut menggunakan Surat Keterangan Asal Usul (SKAU) yang dikeluarkan oleh Dinas Kehutanan Provinsi Riau**.

Pada tanggal 7 Mei 2009, dilakukan pertemuan antara pihak PT NPM bagian HTR Departement dengan Masyarakat, Tokoh Adat, dan Desa**, untuk membahas kelanjutan kerjasama antara PT NPM dengan Kelompok Masyarakat. Dari poin-poin yang disepakati antara lain:

1. Kelompok Masyarakat bersedia melanjutkan Kerjasama HR dengan PT NPM.
2. Kerjasama berlangsung selama 6 daur kedepan.
3. Bayaran (fee) setiap daurnya adalah:
 - Daur 1 (Pertama) → Rp. 3.500.000,- / hektare
 - Daur 2 (Kedua) → Rp. 4.000.000,- / hektare
 - Daur 3 (Ketiga) → Rp. 4.500.000,- / hektare
 - Daur 4 (Keempat) → Rp. 5.000.000,- / hektare
 - Daur 5 (Kelima) → Rp. 5.500.000,- / hektare
 - Daur 6 (Keenam) → Rp. 6.000.000,- / hektare
4. Panen akasia tahun 2009 dibayarkan sebesar Rp 3000.000/ hektare.
5. Perusahaan membantu pembangunan dan pendidikan di desa**.

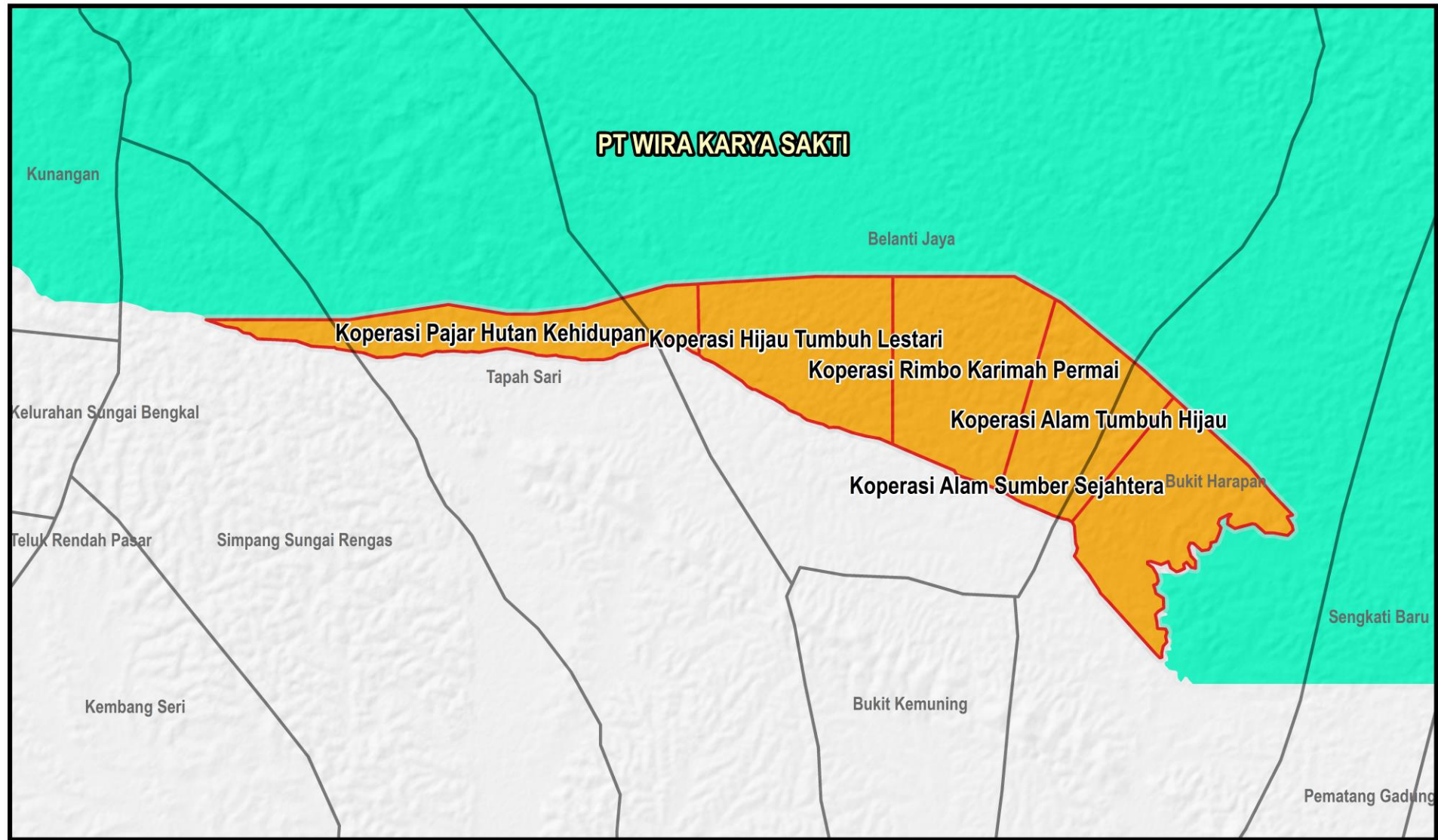
Pada bulan September 2009 dilakukan realisasi perjanjian kerjasamanya antara PT NPM dengan Kelompok Masyarakat untuk melanjutkan kerjasama HR**. Pada tahun yang sama dilakukan penanaman akasia di lokasi HR. Kemudian pada tahun 2014 dilakukan panen kedua atau panen daur pertama setelah perjanjian kerjasama tahun 2009 oleh PT NPM di lokasi HR.





Legenda

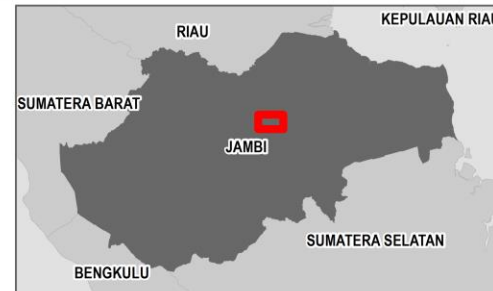
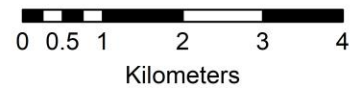
- Kesatuan Pengelolaan Hutan
- IUPHHK-Hutan Tanaman
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Batas Desa
- Hutan Kemasyarakatan
- Hutan Adat
- Hutan Desa





Legenda

-  Hutan Tanaman Rakyat
-  IUPHHK-Hutan Tanaman
-  Batas Desa

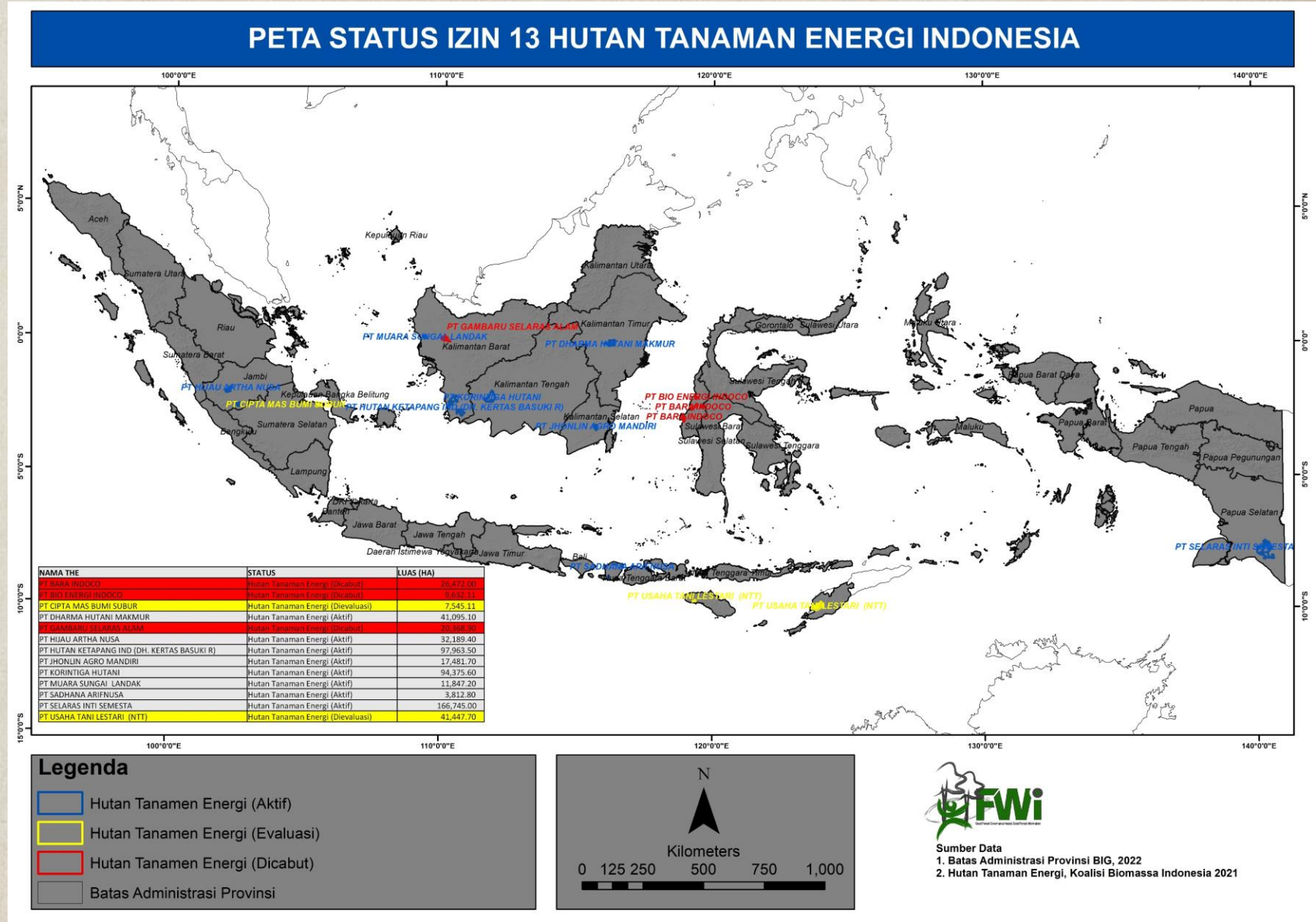


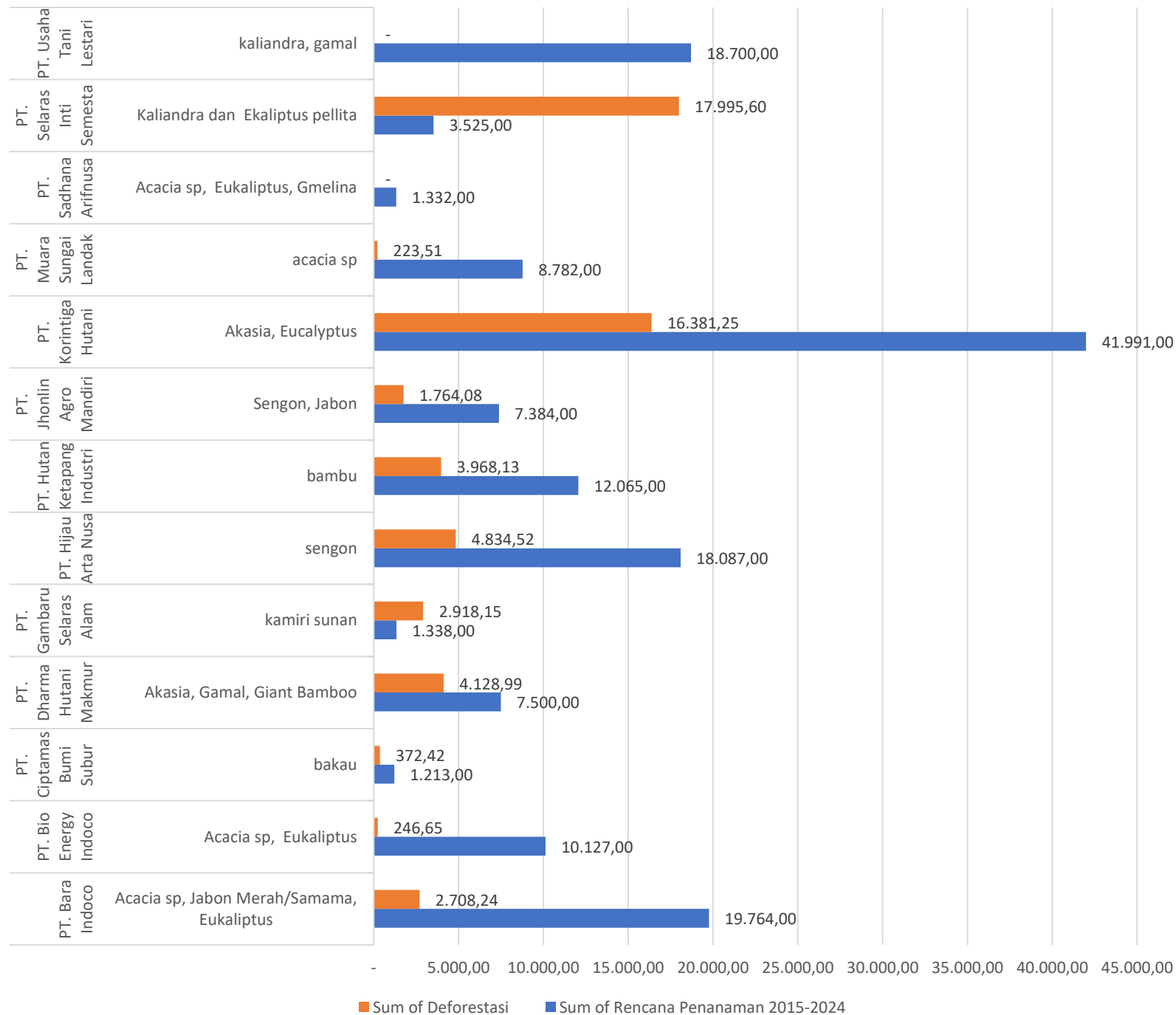


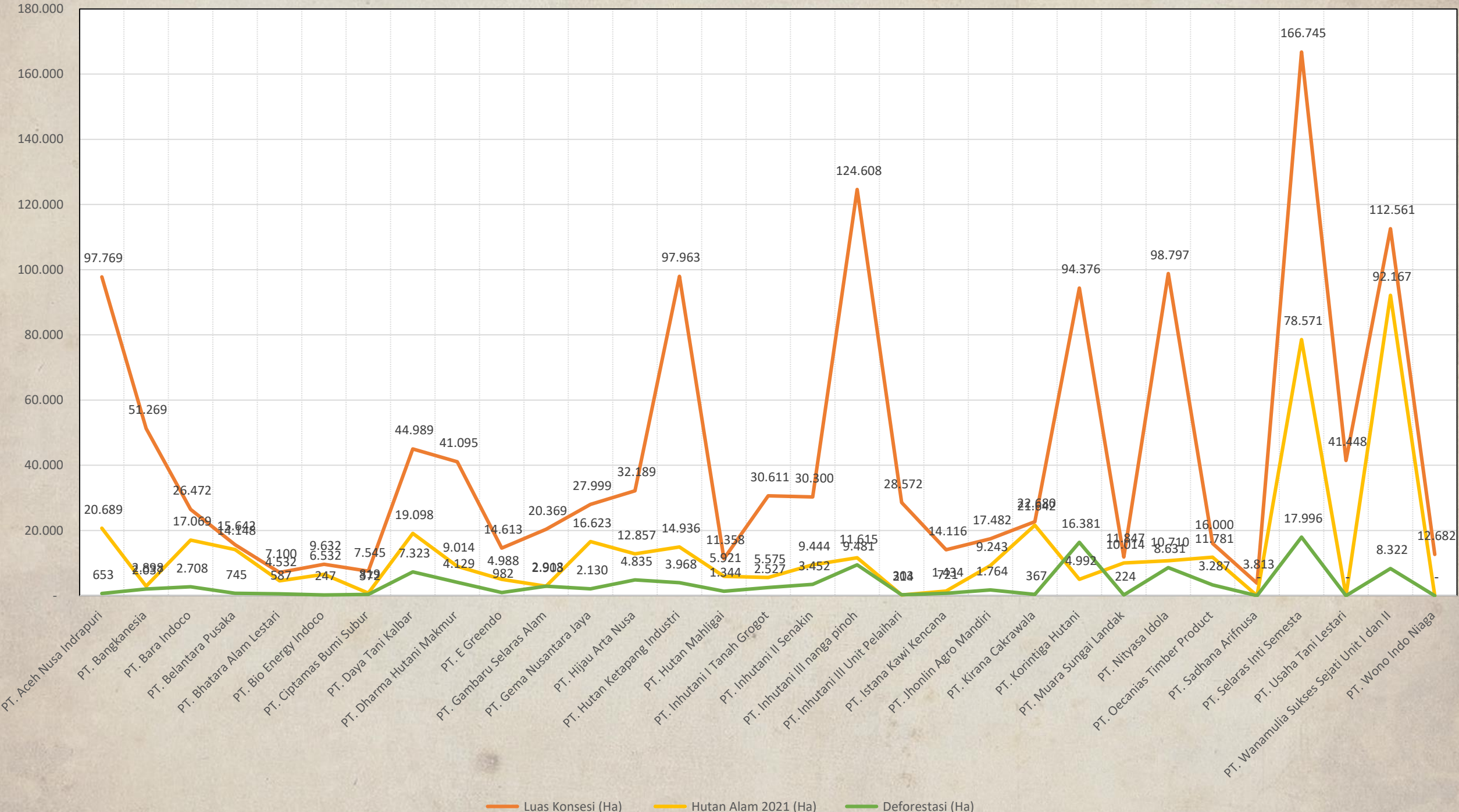
POTRET PEMBANGUNAN HTE



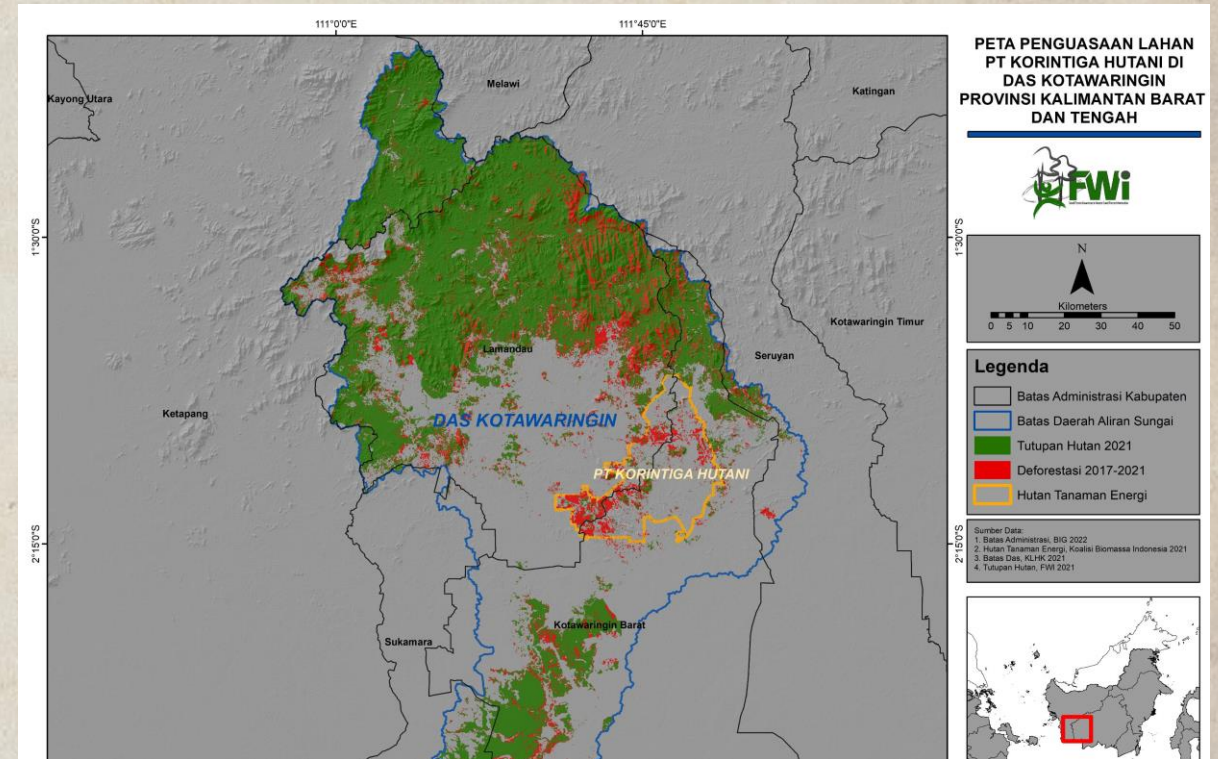
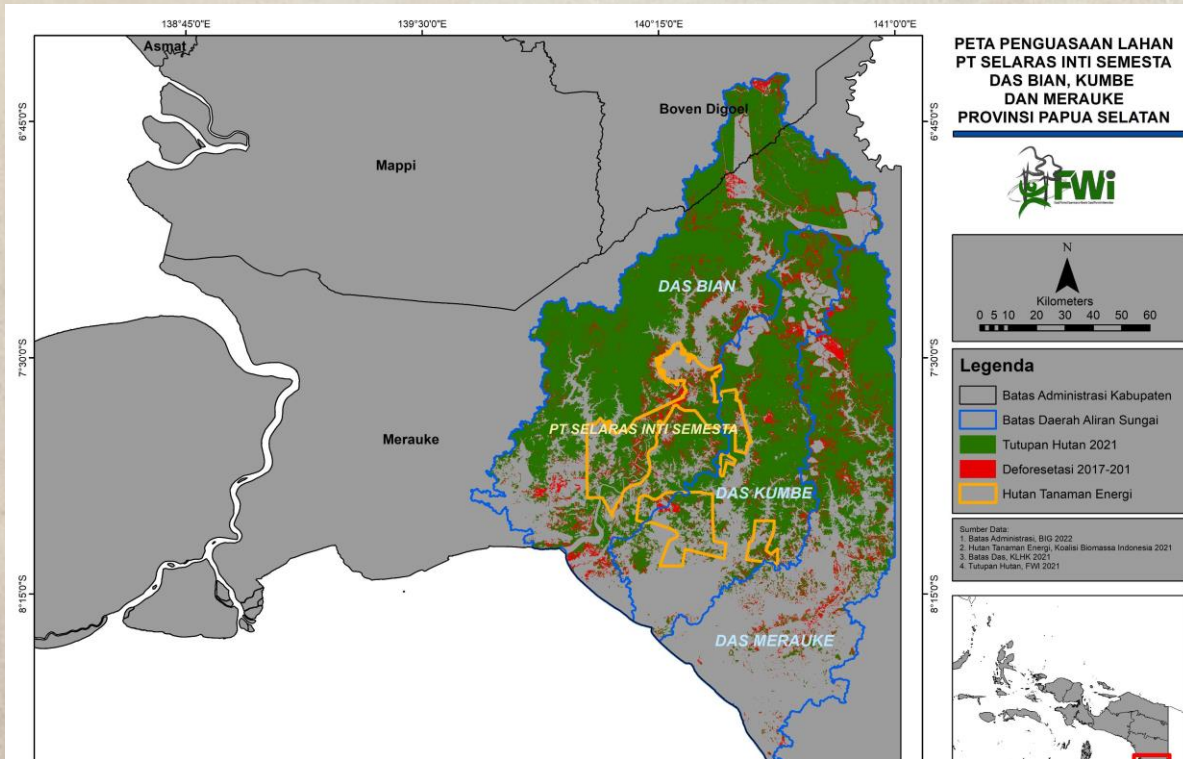
PETA STATUS IZIN 13 HUTAN TANAMAN ENERGI INDONESIA



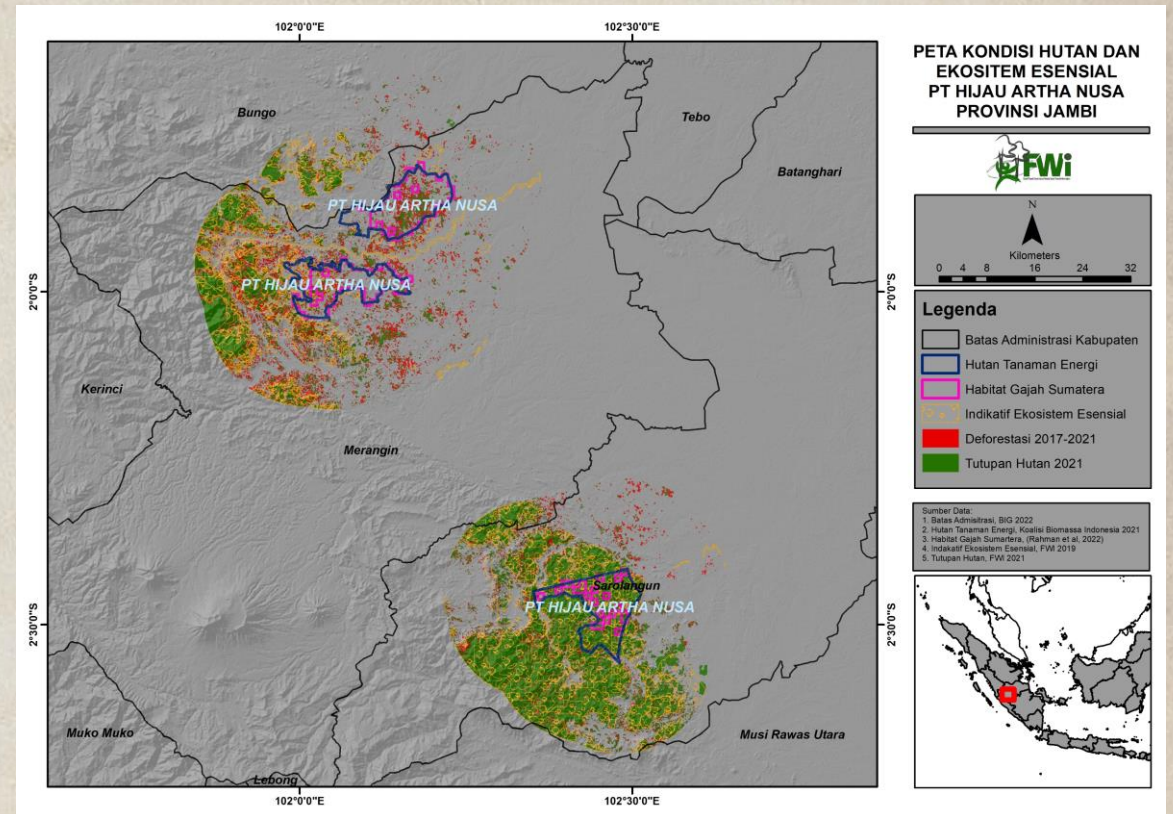
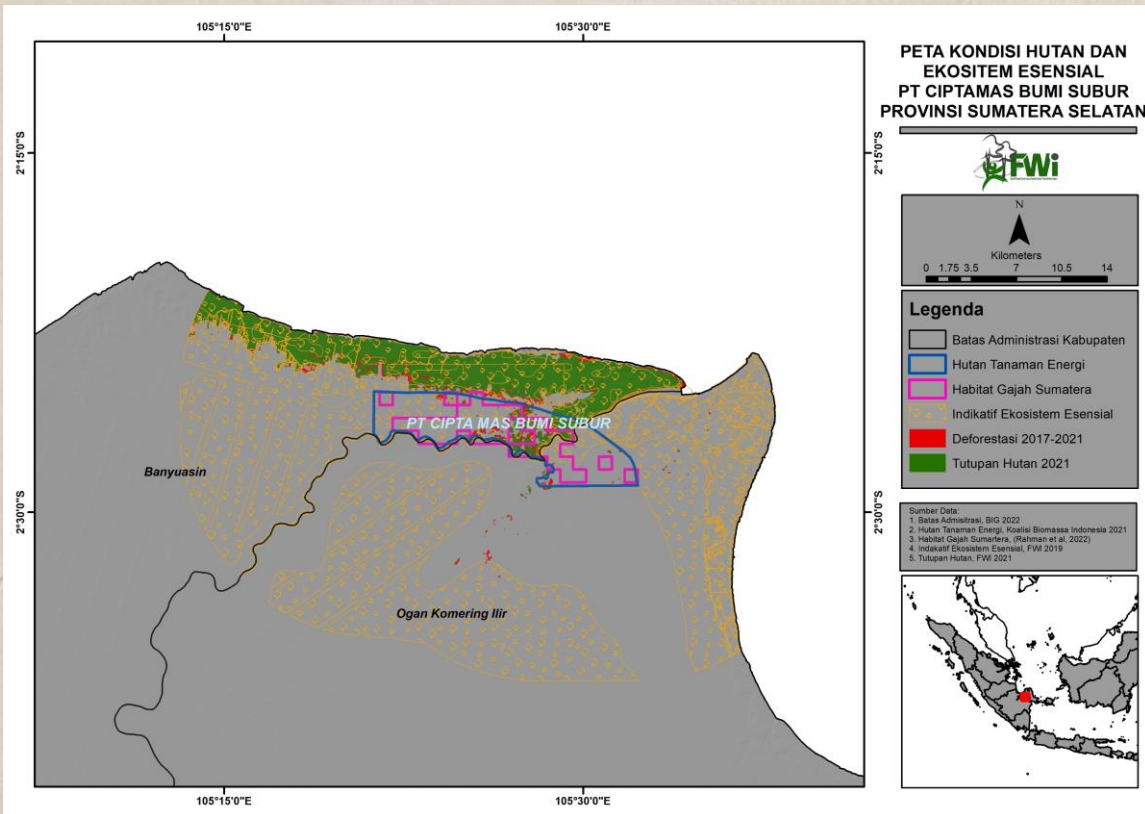




ANALISIS KONSESI TERHADAP LUASAN DAS

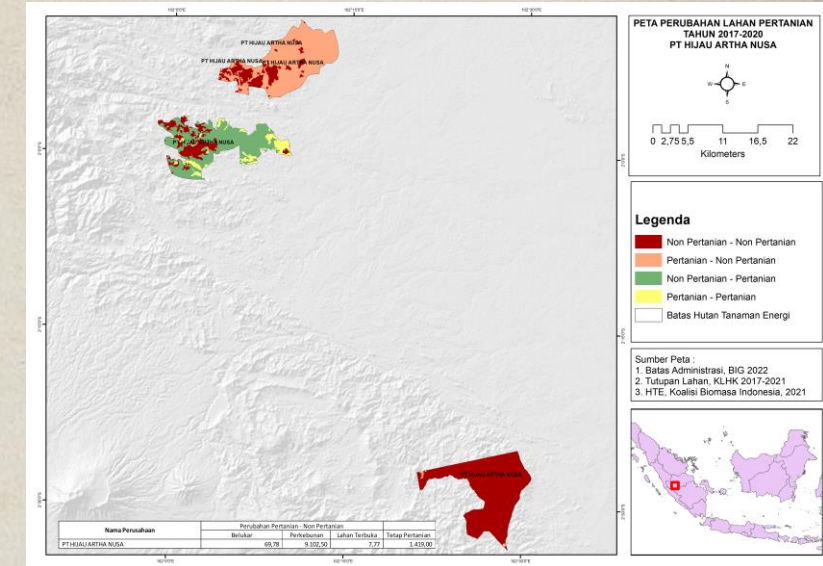
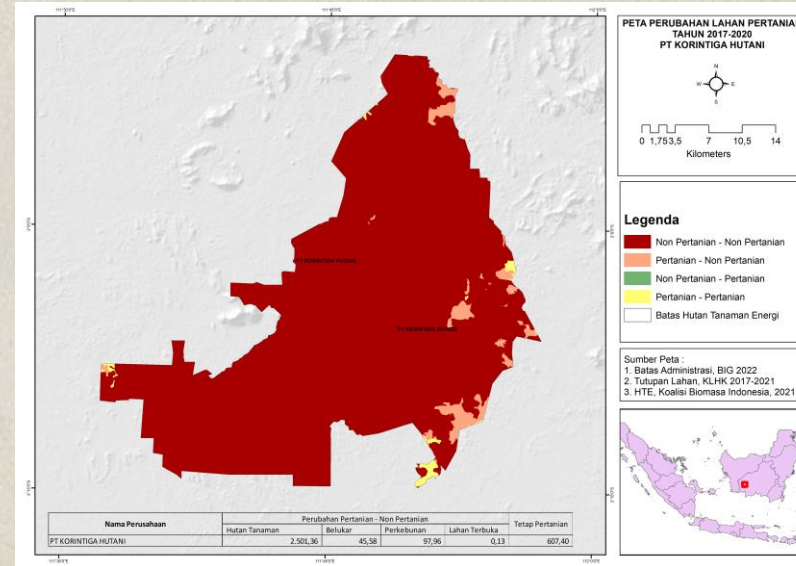
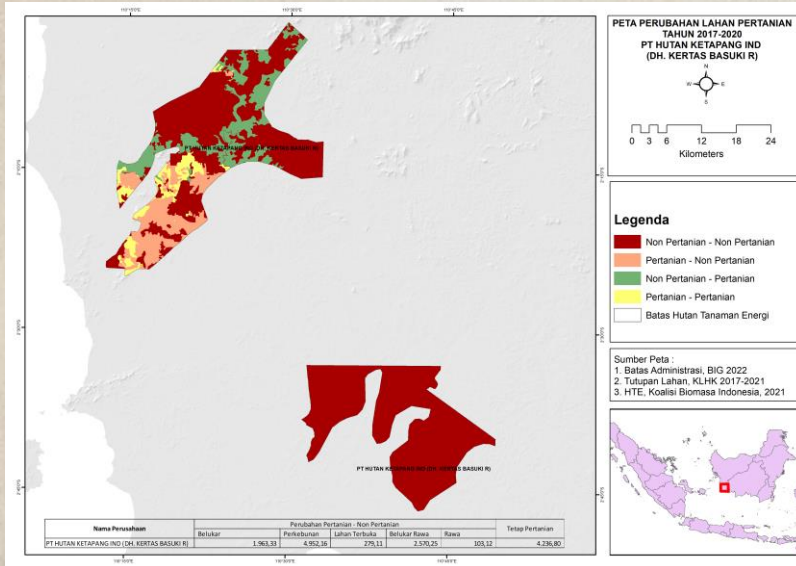


TABEL



ANALISIS KONSESI TERHADAP BIODIVERSITAS DAN KEE

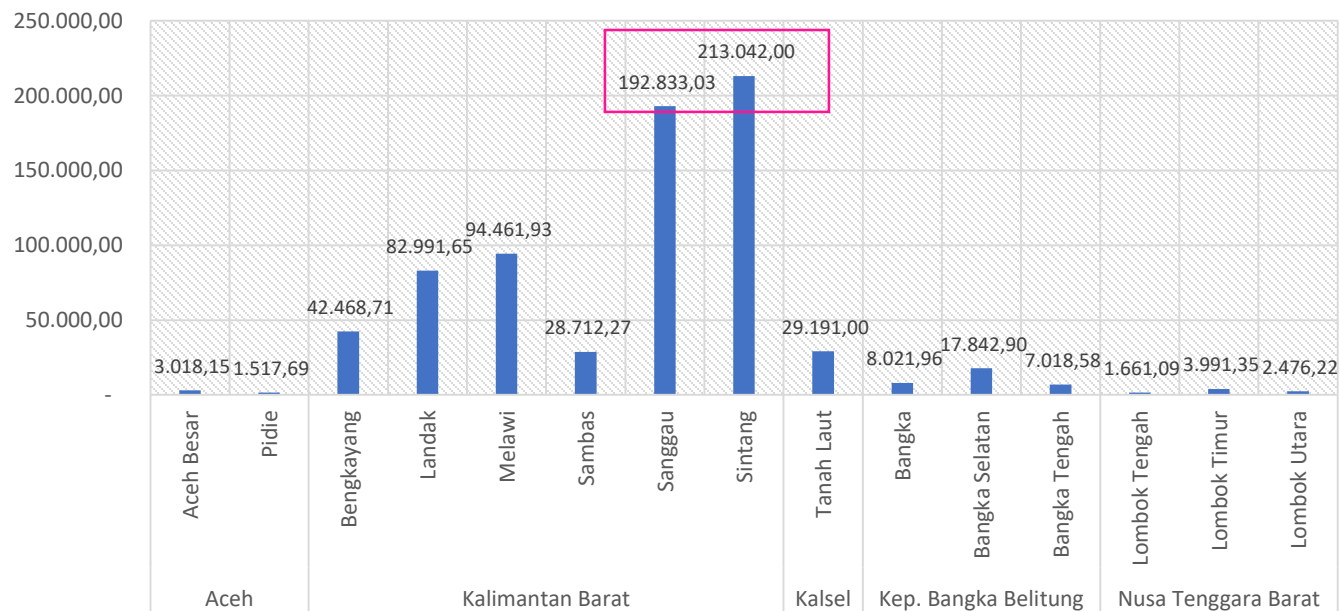
TABEL



PANGAN vs ENERGI

KABUPATEN DEFORESTASI BERDASARKAN PROVINSI

Deforestasi di Kabupaten dengan aksesibilitas tinggi terhadap PLTU



Provinsi/Kabupaten	Bukan Hutan	Deforestasi 2017-2021	Tutupan Hutan 2021	Luas Daratan yang memiliki aksesibilitas tinggi terhadap PLTU
Aceh	340.688,00	4.535,85	255.570,11	600.793,96
Aceh Besar	203.608,00	3.018,15	81.356,10	287.982,25
Pidie	137.080,00	1.517,69	174.214,01	312.811,71
Kalimantan Barat	3.843.425,00	654.509,60	1.973.044,90	6.470.979,50
Bengkayang	417.446,00	42.468,71	98.994,84	558.909,55
Landak	654.316,00	82.991,65	99.250,60	836.558,25
Melawi	479.788,00	94.461,93	434.629,90	1.008.879,83
Sambas	425.188,00	28.712,27	126.061,00	579.961,27
Sanggau	836.257,00	192.833,03	237.094,80	1.266.184,83
Sintang	1.030.430,00	213.042,00	977.013,76	2.220.485,77
Kalimantan Selatan	319.144,00	29.191,00	33.890,10	382.225,10
Tanah Laut	319.144,00	29.191,00	33.890,10	382.225,10
Kepulauan Bangka Belitung	767.875,00	32.883,44	87.282,81	888.041,24
Bangka	270.257,00	8.021,96	24.120,11	302.399,06
Bangka Selatan	304.971,00	17.842,90	42.216,80	365.030,70
Bangka Tengah	192.647,00	7.018,58	20.945,90	220.611,48
Nusa Tenggara Barat	230.971,20	8.128,66	119.655,10	358.754,96
Lombok Tengah	96.761,90	1.661,09	18.284,60	116.707,59
Lombok Timur	104.604,00	3.991,35	52.370,60	160.965,95
Lombok Utara	29.605,30	2.476,22	48.999,90	81.081,42
Grand Total	5.502.103,20	729.248,54	2.469.443,02	8.700.794,76

"Kementerian LHK terus mendorong pengembangan Hutan Tanaman Industri (HTI) untuk bioenergi atau singkatnya adalah Hutan Tanaman Energi (HTE). Pelepasan kawasan hutan **6,91 juta Hektare (Ha)** yang **78,39 persen** adalah sawit yang juga berpotensi untuk menjadi sumber bioenergi. Selain itu, izin pinjam pakai **kawasan hutan seluas 0,44 juta Ha** adalah HTI untuk **sektor energi.**"

Siaran Pers Nomor: SP.017/HUMAS/PP/HMS.3/01/2021.



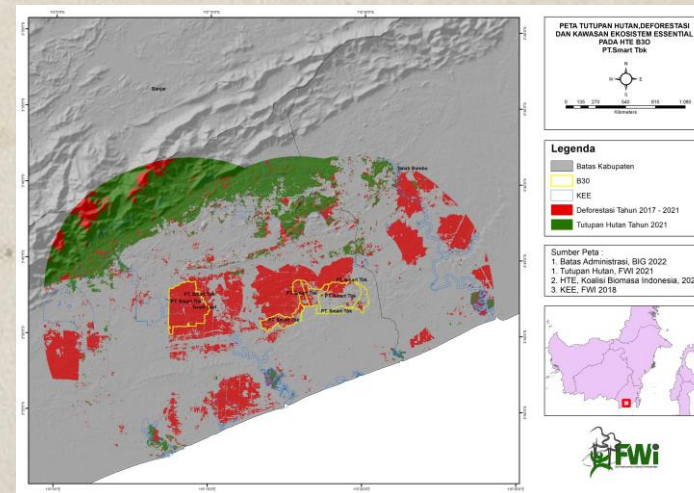
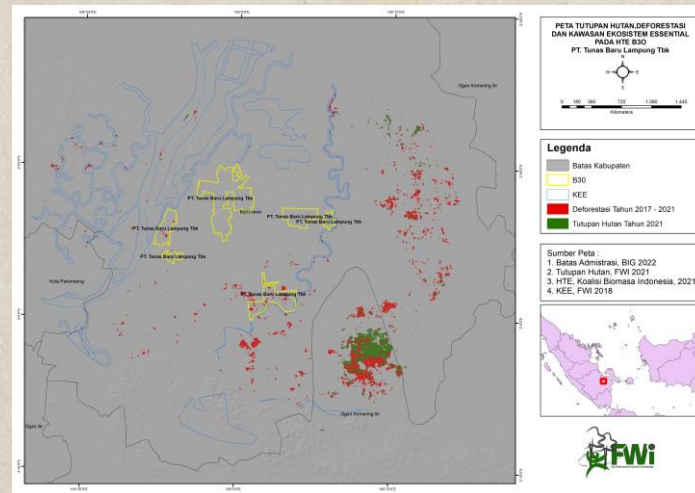
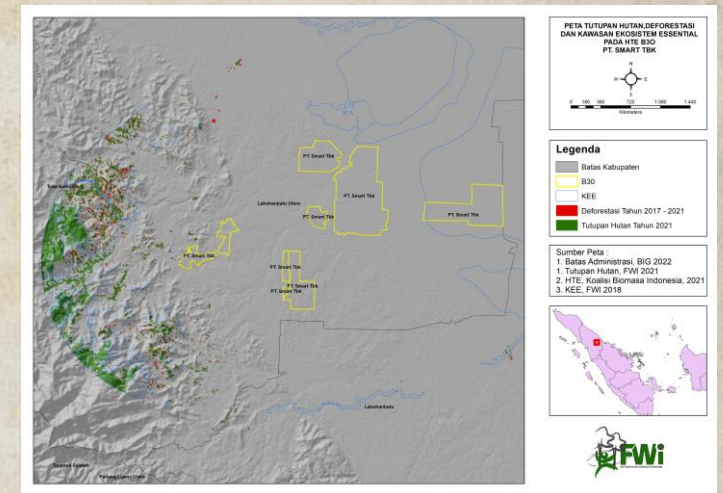
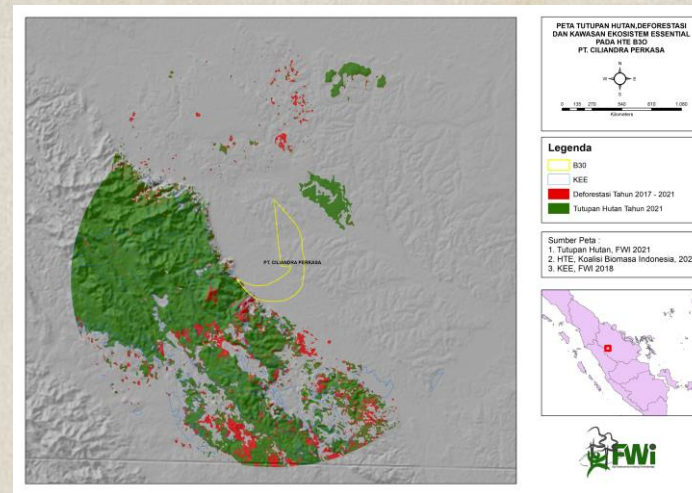
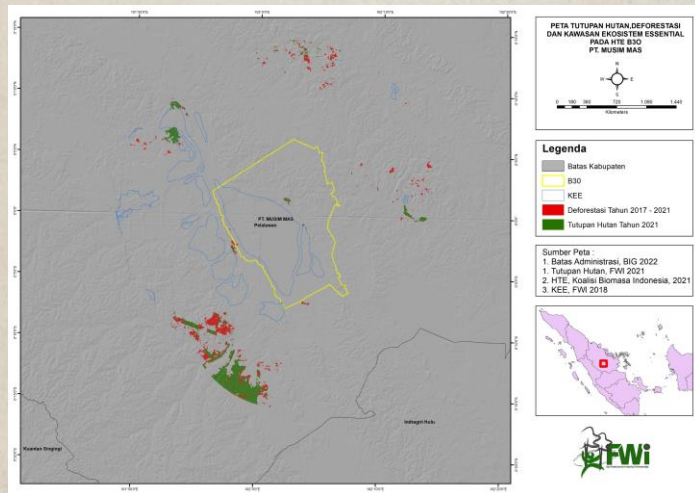
Siti Nurbaya

Menteri LHK

Analisa Deforestasi Perusahaan B30-B50

Nama HTE	Bukan Hutan	Deforestasi Tahun 2017 - 2021	Tutupan Hutan 2021	Grand Total
PT. CILIANDRA PERKASA	1,922.73	7.14	11.82	1,941.69
PT. MUSIM MAS	30,641.22	30.34	40.15	30,711.71
PT. Smart Tbk	12,945.18	3,289.50	16.64	16,251.32
PT. Sukajadi Sawit Mekar	19,474.13	279.86	124.04	19,878.03
PT. Tunas Baru Lampung Tbk	5,548.44	204.99	6.56	5,760.00
Grand Total	70,531.70	3,811.83	199.22	74,542.74

Analisa Kerusakan Ekosistem KEE Pada Perusahaan b30-b50



TABEL

INFO NASIONAL — Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan menghadiri "Diskusi Meja Bundar Konfederasi Industri India" atau The Confederation of Indian Industry (CII) Roundtable Discussion bersama para CEO terkemuka India pada Jumat, 25 Agustus 2023, di New Delhi, India. Pertemuan ini bertujuan memperkuat kerja sama bisnis antara pengusaha Indonesia dan India dari berbagai sektor usaha.

Forum diskusi dihadiri para pelaku usaha India dari sektor otomotif, farmasi, kesehatan, dan rantai pasok (supply chain). Perusahaan yang hadir antara lain TVS Supply Chain Solution, TVS Motor Company, Apollo Hospital Enterprise, BHEL, Tata Consultancy Services, dan Star limited.

tempo.co
BICARA FAKTA
Cari Berita
TEMPO EKSKLUSIF
Dukung Tempo

Beranda > Kolom
Program Biodiesel Sawit dan Nasib Petani
Wiko Saputra
Kamris, 6 Februari 2020 07:00 WIB



Petugas menunjukkan perbedaan bahan bakar diesel dari mulai B0, B20, B30 dan B100 saat peluncuran road test B30 di...

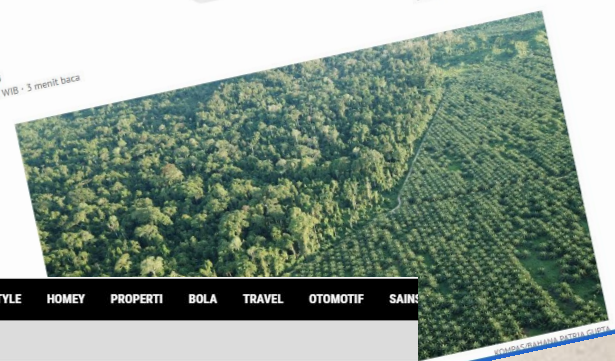
MONGABAY
SITUS BERITA LINGKUNGAN
TENTANG READERSBLOG HUTAN HUJAN FOTO PARA PENJAJAG HUTAN
Studi LPEM Sebut Kebijakan Biodiesel Rawan Rugikan Keuangan Negara dan Lingkungan Hidup
oleh Della Syahni [Banten] di 30 November 2020



INFO NASIONAL — Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan menghadiri "Diskusi Meja Bundar Konfederasi Industri India" atau The Confederation of Indian Industry (CII) Roundtable Discussion bersama para CEO terkemuka India pada Jumat, 25 Agustus 2023, di New Delhi, India. Pertemuan ini bertujuan memperkuat kerja sama bisnis antara pengusaha Indonesia dan India dari berbagai sektor usaha.

Berisiko Deforestasi, Kebijakan Biodiesel Perlu Akomodasi Aspek Keberlanjutan
Kebutuhan untuk memenuhi biodiesel akan memunculkan ancaman meningkatnya ekspansi perkebunan sawit. Pada akhirnya, pembukaan lahan untuk sawit akan terus merambah berbagai wilayah, termasuk kawasan hutan.

Oleh PRADIPTA PANDU
4 Februari 2023 21:56 WIB · 3 menit baca



KOMPAS.com
NEWS TREN VIDEO LESTARI HEALTH FOOD EDUKASI PARAPAUAN MONEY UMKM TEKNO LIFESTYLE HOMEY PROPERTI BOLA TRAVEL OTOMOTIF SAINS

BAGIKAN: Program B30 dan Nasib Petani Sawit

Program B30 dan Nasib Petani Sawit
Kompas.com - 10/09/2020, 11:59 WIB

Ilustrasi perkebunan kelapa sawit (Shutterstock)

MITSUBISHI ELECTRIC
Changes for the Better

Manufacturing made sustainable.

Automating the World

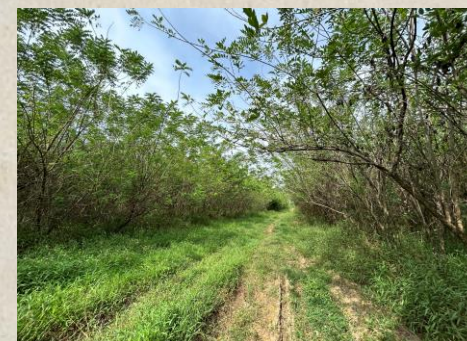
Baca berita tanpa iklan. Gabung Kompas.com+

Diabetes Mulai Terasa di Kaki dan Tangan?

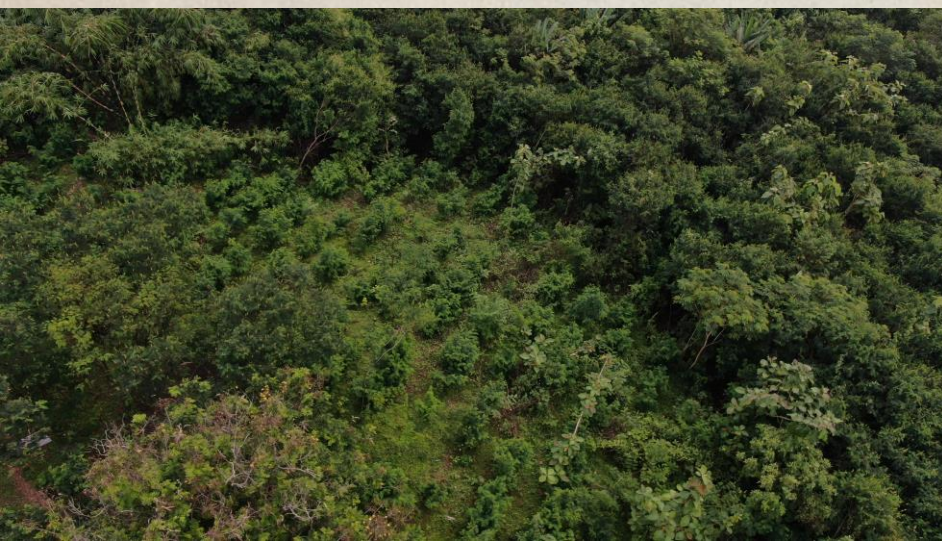
TABEL ANALISA KERUSAKAN EKOSISTEM KEE PADA PERUSAHAAN B30-B50

Nama HTE	Bukan Hutan	Deforestasi Tahun 2017 - 2021	Tutupan Hutan 2021	Grand Total
PT. CILIANDRA PERKASA	1,922.73	7.14	11.82	1,941.69
ABKT	2.05	2.24	7.21	11.50
Di Luar KEE	1,920.69	4.90	4.61	1,930.19
PT. MUSIM MAS	30,641.22	30.34	40.15	30,711.71
ABKT	1.36			1.36
LB, ABKT	11,882.57	3.60	0.49	11,886.66
Di Luar KEE	18,757.29	26.74	39.66	18,823.69
PT. Smart Tbk	12,945.18	3,289.50	16.64	16,251.32
ABKT	3.28	196.30		199.58
LB, ABKT	2,439.87			2,439.87
Di Luar KEE	10,502.02	3,093.20	16.64	13,611.86
PT. Sukajadi Sawit Mekar	19,474.13	279.86	124.04	19,878.03
ABKT	2,126.06	8.81	1.50	2,136.36
LB, ABKT	1,105.99			1,105.99
Di Luar KEE	16,242.08	271.05	122.54	16,635.68
PT. Tunas Baru Lampung Tbk	5,548.44	204.99	6.56	5,760.00
LB, ABKT	47.76	3.09		50.85
Di Luar KEE	5,500.68	201.90	6.56	5,709.15
Grand Total	70,531.70	3,811.83	199.22	74,542.74

KEMBALI



TERIMA KASIH



ANALISIS KONSESI TERHADAP BIODIVERSITAS DAN KEE

HTE/KEE	Bukan Hutan	Deforestasi 2017-2021	Hutan Alam 2021	Luas KEE
PT CIPTA MAS BUMI SUBUR	59.594,65	2.179,64	20.899,71	82.674,00
ABKT	2.200,05	511,73	1.265,47	3.977,25
LB	665,58	0,74	0,98	667,30
LB, ABKT	56.729,02	1.667,18	19.633,26	78.029,46
PT HIJAU ARTHA NUSA	27.073,09	15.137,62	87.428,57	129.639,28
ABKT	14.859,49	9.991,96	49.516,83	74.368,28
ABKT, KHL	1.615,99	2.610,46	30.884,07	35.110,53
ABKT, KHL, TK	34,51	52,46	94,87	181,84
ABKT, TK	355,26	768,32	2.815,63	3.939,21
KHL	5.226,94	763,24	1.451,60	7.441,78
KHL, TK	100,53	48,88	27,92	177,33
LB	24,03	7,19	11,16	42,38
LB, ABKT	3.309,34	219,57	1.474,56	5.003,46
LB, ABKT, KHL	14,29	114,13	747,61	876,03
LB, KHL	1,36	6,98	1,14	9,48
TK	1.531,35	554,43	403,18	2.488,96
Total	86.667,74	17.317,26	108.328,28	212.313,28

KEMBALI

ANALISIS KONSESI TERHADAP LUASAN DAS

NAMA_HTE	nama_das	Luas HTE dalam DAS	
PT BARA INDOCO	ANUSU	1.576,95	
	KARAMA	9.458,45	
	KARANAMU	12,65	
	KARANGMATLI	439,06	
	KAREMA	2.040,27	
	MALIAYA	87,32	
	MALUNDA	4.090,28	
	MAMUJU	348,37	
	PANIKI	1.214,66	
	PAPALANG	5.907,90	
	TAAN	529,49	
	TAOSA	2.737,79	
	PT BARA INDOCO Total		28.443,18
	PT BIO ENERGI INDOCO	BUDONG-BUDONG	4.926,61
LUMU		2.655,23	
(blank)		2.050,27	
PT BIO ENERGI INDOCO Total		9.632,11	
PT CIPTA MAS BUMI SUBUR	MUSI	8.736,74	
PT CIPTA MAS BUMI SUBUR Total		8.736,74	
PT DHARMA HUTANI MAKMUR	MAHAKAM	41.095,01	
PT DHARMA HUTANI MAKMUR Total		41.095,01	
PT GAMBARU SELARAS ALAM	KAPUAS	20.368,90	
PT GAMBARU SELARAS ALAM Total		20.368,90	
PT HIJAU ARTHA NUSA	BATANGHARI	32.189,13	
PT HIJAU ARTHA NUSA Total		32.189,13	
PT HUTAN KETAPANG IND (DH. KERTAS BASUKI R)	AIR HITAM BESAR	26.650,97	
	AIR HITAM KECIL	4.698,94	
	JELAI	6.017,98	
	KENDAWANG	48.800,36	
	P.M. TENGAR	403,29	
	PESAGUAN	802,76	
	TENGAR	10.589,12	
PT HUTAN KETAPANG IND (DH. KERTAS BASUKI R) Total		97.963,43	
PT JHONLIN AGRO MANDIRI	BATULICIN	17.481,69	
PT JHONLIN AGRO MANDIRI Total		17.481,69	
PT KORINTIGA HUTANI	KOTAWARINGIN	94.375,55	
PT KORINTIGA HUTANI Total		94.375,55	
PT MUARA SUNGAI LANDAK	KAPUAS	5.121,72	
	P.M. KAPUAS	5.546,92	
	PENITI	1.178,62	
PT MUARA SUNGAI LANDAK Total		11.847,26	
PT SADHANA ARIFNUSA	KALI MANGKUNG	678,68	
	KELEP	2,30	
	KOKOK NANGKA	61,25	
	KOKOK RAJAK	405,14	
	KOKOK SEMARENG	106,37	
	KOKOK SENGKURIK	929,14	
	KOLOH EMBAREMBAR	528,14	
	KOLOH GERENENG	530,79	
	KOLOH PASIRAN	388,29	
	LOKOK BATURAKIT	91,56	
	LOKOK JELINGO	77,79	
	LOKOK PUTIH	13,37	
	PT SADHANA ARIFNUSA Total		3.812,80
PT SELARAS INTI SEMESTA	BIAN	99.965,20	
	KUMBE	66.743,83	
	MERAUKE	35,99	
PT SELARAS INTI SEMESTA Total		166.745,02	
PT USAHA TANI LESTARI (NTT)	KAPSALI	205,43	
	KUKAK	5.098,09	
	NAUUNU	87,66	
	NITAS	2.523,97	
	NOELMINA	12.191,63	
	NUNGKURUS	4.486,54	
	OEEL	2.660,01	
	POLAPARE	4.651,91	
	TALISA	1,84	
	TARMANU	9.415,36	
	(blank)	125,28	
	PT USAHA TANI LESTARI (NTT) Total		41.447,73
Grand Total		574.138,55	

KEMBALI